SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEMANFAATAN TERHADAP PENGGUNAAN *E WALLET* DANA BAGI MASYARAKAT DESA ALITTA



OLEH

ZULFA UTAMI
NIM : 2220203862202072

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEMANFAATAN TERHADAP PENGGUNAAN *E WALLET* DANA BAGI MASYARAKAT DESA ALITTA

OLEH

ZULFA UTAMI
NIM : 2220203862202072

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun.) Pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	:	Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Penggunaan *E Wallet* DANA Bagi Masyarakat Desa Alitta
Nama Mahasiswa	:	Zulfa Utami
Nomor Induk Mahasiswa	:	2220203862202072
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	:	SK Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : B-2661/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Ira Sahara, M. Ak (.....)

NIP : 19901220 201903 2 016

Mengetahui :

Dekan,

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. Andi Bahri S, M. E., M. Fil. I.

NIP. 19781101 200912 1 003

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	:	Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Penggunaan *E Wallet* DANA Bagi Masyarakat Desa Alitta
Nama Mahasiswa	:	Zulfa Utami
Nomor Induk Mahasiswa	:	2220203862202072
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	:	SK Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : B-2661/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025
Tanggal Kelulusan	:	1 Juli 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji

Ira Sahara, M. Ak	(Ketua)	(.....)
Dr. Nurfadhilah, M.M.	(Anggota)	(.....)
Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui :
Dekan,
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. Andi Bahri S, M. E., M. Fil. I.
NIP. 19781101 200912 1 003

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ ِللهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْد

Segala puji dan rasa syukur terlabuh untuk yang Maha Kuasa yang telah memberikan kita begitu banyak nikmat, baik itu nikmat Kesehatan serta nikmat kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ini sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini masih banyak ditemui berbagai kendala dan keterbatasan, namun berkat doa, dorongan, serta bantuan dari berbagai pihak, seluruh proses tersebut dapat dilalui hingga karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih mempersembahkan kepada Ibunda tercinta Dra. Camondeng dan Ayahanda terkasih Baharuddin, serta saudara ku Muh. Wildan yang senantiasa memberi dukungan, semangat, dan doa-doanya kepada penulis selama menempuh pendidikan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Ibu Ira Sahara, M. Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, serta bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selain itu penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S. Ag., M. Pd. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Andi Bahri, S, M. E., M. Fil. I. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Ibu Sri Wahyuni, S. E., M. Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. Nurfadhilah, M. M. dan Bapak Trian Fisman Adisaputra, S. E., M. M. yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen dan Staf Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Kepada sahabat-sahabat penulis, Adinda, Nur Sahriani, Astriani, Nur Afisa, Asriani yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta menjadi tempat berbagi cerita dan motivasi selama proses penyusunan skripsi.
8. Teman-teman AKS-C, Reza Alya Metapia, Muthia Musa, May Sarah M. Daris, Nurlia AMR, Riska, Nurul Hikmah, Hasriani Azhar, Desti, Alia Damayanti Adil, Feby Melati Handayani, Nazwa Salsabila dan teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu, yang selalu memberikan bantuan serta semangat kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.
9. Teman-teman Pencari DuKay, Tita Rizky Aulia, Nirmayani, Besse Nurhawaisa dan St. Rahmah atas dukungan, kebersamaan, dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyelesaian penelitian ini dan selesainya skripsi ini.
10. Masyarakat Desa Corawali yang bersedia dan dengan senang hati menerima penulis selama melaksanakan kegiatan KKN dan teman-teman, Arini, Rani Marsyah Dita, Risna M, Muspirah, Miranda Ibrahim, atas segala doa, dukungan, harapan, serta kebersamaan yang telah diberikan kepada penulis selama pelaksanaan kegiatan KKN sehingga menjadi pengalaman dan kenangan yang berkesan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

11. Dan terakhir untuk diri saya sendiri, Zulfa Utami. Terima kasih karena tidak menyerah dan sudah bertahan sejauh ini. Untuk malam-malam yang berat, keraguan yang dilawan diam-diam, dan air mata yang jatuh disembunyikan. Terima kasih karena tetap memilih melangkah meski jalan tak selalu ramah. Kini telah sampai, maka berbahagialah selalu dimana pun berada. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Dengan segala kurang dan lebihmu mari merayakan keberanian itu, perjalanan ini layak dihargai.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan, baik moril maupun material kepada penulis selama kuliah hingga penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga Allah Swt. berkenan menilai segala kebikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Parepare, 13 Juli 2026 M

28 Muharram 1448 H

Penyusun

ZULFA UTAMI

NIM. 2220203862202072

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Zulfa Utami
NIM	:	2220203862202072
Tempat, Tgl. Lahir	:	Pinrang, 12 Juni 2003
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	:	Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Penggunaan *E Wallet* DANA Bagi Masyarakat Desa Alitta

Menyatakan dengan sesunggungnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagai atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 13 Juli 2026 M

28 Muharram 1448 H

Penyusun

ZULFA UTAMI

NIM. 2220203862202072

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

ZULFA UTAMI. *Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Penggunaan E Wallet DANA Bagi Masyarakat Desa Alitta* (dibimbing oleh Ira Sahara).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan terhadap Penggunaan *E-wallet* DANA pada Masyarakat Desa Alitta. Penelitian ini memiliki kebaruan pada objek penelitian yang berfokus pada masyarakat pedesaan, khususnya masyarakat Desa Alitta, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai penerimaan teknologi keuangan digital pada masyarakat dengan karakteristik yang berbeda dari penelitian terdahulu yang umumnya dilakukan pada kalangan mahasiswa atau masyarakat perkotaan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat Desa Alitta yang menggunakan *E-wallet* DANA. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 26. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Penggunaan *E-wallet* DANA dengan nilai t-hitung 0,731 < t-tabel 2,051 dan nilai signifikansi 0,471 > 0,05. Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *E-wallet* DANA dengan nilai t-hitung 3,677 > t-tabel 2,051 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Selain itu, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-wallet* DANA dengan nilai F-hitung 20,684 > F-tabel 3,35 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan yang dirasakan masyarakat, maka semakin tinggi pula penggunaan *E-wallet* DANA pada masyarakat Desa Alitta.

Kata Kunci: Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Penggunaan *E-wallet* DANA.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

Halaman
HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI iv
KATA PENGANTAR v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI viii
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
A. Tinjauan Penelitian Relevan 9
B. Tinjauan Teori 12
C. Kerangka Pikir 31
D. Hipotesis 31
BAB III METODE PENELITIAN 32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 32
C. Populasi dan Sampel 33

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data 35
E. Definisi Operasional Variabel 37
F. Instrumen Penelitian 43
G. Teknik Analisis Data 45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 52
A. Deskripsi Hasil Penelitian 52
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data 55
C. Uji Hipotesis 70
D. Pembahasan Hasil Penelitian 74
BAB V PENUTUP 83
A. Kesimpulan 83
B. Saran 84
DAFTAR PUSTAKA 85
LAMPIRAN I
BIODATA PENULIS XXXIV

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Gambar Kerangka pikir	31
Gambar 4.1	Normal P-Plot	66
Gambar 4.2	Scatterplot	68

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Instrumen skala likert	36
3.2	Instrumen angket X_1	44
3.3	Instrumen angket X_2	44
3.4	Instrumen angket Y	44
4.1	Karakteristik responden berdasarkan umur	52
4.2	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	53
4.3	Karakteristik responden berdasarkan penggunaan *e-wallet* DANA	53
4.4	Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan	54
4.5	Hasil uji statistik deskriptif	55
4.6	Uji validitas X1	57
4.7	Uji validitas X2	59
4.8	Uji validitas Y	61
4.9	Uji reliabilitas X1	63
4.10	Uji reliabilitas X2	64
4.11	Uji reliabilitas Y	65
4.12	Hasil uji multikolineritas	67
4.13	Hasil uji regresi linear berganda	69
4.14	Hasil uji parsial (Uji T)	71
4.15	Hasil Uji Simultan (Uji F)	73
4.16	Hasil Uji Koefisien Determinan	74

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Instrumen Penelitian	I
2	Deskripsi Jawaban Responden	IX
3	Hasil Output SPSS	XII
4	R-tabel	XXV
5	T-tabel	XXVI
6	F-tabel	XXVII
7	Surat Keterangan Penetapan Pembimbing	XXVIII
8	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	XXIX
9	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	XXX
10	Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	XXXI
11	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari Kantor Desa Alitta	XXXII
12	Dokumentasi Penelitian	XXXIII
13	Biodata Penulis	XXXIV

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(‘).

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَْ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
وَْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

1. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَ / تَا	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِيْ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
تُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

2. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

a. *Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

b. *Tamarbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الجَنَّةِ : *rauḍahal-jannah atau rauḍatul jannah*

اَلْمَدِيْنَةُ الْفَاضِلَةِ : *al-madīnahal-fāḍilah atau al-madīnatulfāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

3. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

اَلْحَقُّ : *al-haqq*

اَلْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِيّ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Contoh:

عَرَبِيٌّ :‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلْشَمْسُ : *al-syamsu (bukan asy- syamsu)*

اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah (bukan az-zalzalah)*

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

5. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta’murūna*

النَّوعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

6. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an*(dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīẓilālal-qur'an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi 'umum al-lafẓlābi khusus al-sabab

8. *Lafẓal-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih*(frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *Dīnullah* بِا اللهِ *billah*

Adapun *tamarbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *Humfīrahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al*-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al*-).

Contoh:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi'alinnāsilalladhībiBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhīunzilafihal-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu (*anak dari*)* dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd (bukan:Zaid, NaṣrḤamīdAbū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	*subḥānahūwata'āla*
saw.	=	*ṣallallāhu 'alaihi wasallam*
a.s.	=	*'alaihi al- sallām*
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS …/…: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ …, ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ص = صفحة

دم = بدون

صلعم = ﷺ

ط = طبعة

بن = بدون ناشر

الخ = إلى آخرها / إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

Ed : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al : "Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *etalia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi signifikan dalam sistem pembayaran di Indonesia, khususnya melalui hadirnya *financial technology* (fintech) berbasis dompet digital atau *e-wallet*. Fenomena ini tidak hanya terjadi di wilayah perkotaan, tetapi juga mulai merambah ke wilayah pedesaan, termasuk masyarakat Desa Alitta. Perubahan perilaku transaksi masyarakat dari sistem konvensional menuju sistem digital menunjukkan adanya pergeseran paradigma dalam aktivitas ekonomi yang semakin mengutamakan efisiensi, kecepatan, dan kemudahan dalam bertransaksi.

Pesatnya perkembangan teknologi membawa pengaruh besar terhadap berbagai sektor dalam kehidupan manusia. Internet dan berbagai perangkat elektronik pintar membuat dunia lebih mudah diakses oleh manusia. Teknologi secara terus-menerus masuk ke dalam kehidupan masyarakat salah satunya di bidang ekonomi, yang menggerakkan ekonomi global menjadi digital. Seiring dengan perkembangan zaman, lembaga keuangan semakin mengintegrasikan kemajuan inovasi digital untuk meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam memberikan layanan kepada pelanggan.[1]

Kehadiran fintech secara tidak langsung akan memberikan kemudahan dalam urusan finansial. Tak hanya mudah, bahkan dapat membantu lebih cepat dan aman. Penyelenggaraan teknologi finansial pada kategori sistem pembayaran antara lain penggunaan teknologi

[1] Wisnu Wardana, "Pengaruh Financial Literacy Dan Investment Platform Terhadap Minat Berinvetasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Generasi Millenial Kota Parepare)," 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

blockchain atau *distributed ledger* untuk penyelenggaraan transfer dana, uang elektronik, dompet elektronik, *dan mobile payments*.[2]

Transformasi sistem pembayaran digital di Indonesia tidak terlepas dari peran pemerintah dan otoritas moneter dalam menciptakan ekosistem keuangan yang inklusif. Hal ini secara yuridis diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2009, yang memberikan kewenangan kepada Bank Indonesia dalam mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran.[3] Selain itu, penguatan sistem pembayaran digital juga didukung oleh Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik, yang mengatur penyelenggaraan uang elektronik termasuk *e-wallet* seperti DANA. Regulasi ini menjadi landasan hukum penting dalam memastikan keamanan, keandalan, serta perlindungan konsumen dalam penggunaan sistem pembayaran digital.[4]

Kebijakan ini diperkuat dengan program digitalisasi sistem pembayaran melalui QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) yang diatur dalam kebijakan Bank Indonesia, sehingga mempercepat adopsi transaksi non-tunai di berbagai lapisan masyarakat, termasuk di pedesaan. Dengan adanya regulasi tersebut, penggunaan *e-wallet* tidak hanya menjadi fenomena teknologi, tetapi juga merupakan bagian dari strategi nasional dalam mendorong pertumbuhan ekonomi digital.

Dalam praktiknya, kehadiran *e-wallet* seperti DANA memberikan berbagai kemudahan dalam melakukan transaksi, seperti pembayaran tagihan, pembelian pulsa, transfer dana, hingga pembayaran di *merchant* melalui

---

[2] Wisnu Panggah Setiyono, *Financial Technology*, 2021.

[3] Keputusan Presiden No et al., "Ikhtisar Undang-Undang No . 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia Ikhtisar Undang-Undang No . 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia STATUS," no. 23 (1999): 1–22.

[4] Gubernur Bank Indonesia, "Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 Tentang Uang Elektronik," 2018.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

QRIS. Kemudahan ini menjadi faktor penting dalam mendorong masyarakat untuk beralih dari transaksi tunai ke non-tunai. Namun demikian, tingkat adopsi teknologi tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan sistem, tetapi juga oleh persepsi masyarakat terhadap teknologi tersebut.

Adopsi uang elektronik dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan, keamanan transaksi, insentif seperti *cashback* dan diskon, serta faktor sosial, yang secara keseluruhan membentuk persepsi positif pengguna terhadap teknologi tersebut. Efektivitasnya tercermin dari efisiensi dan otomatisasi transaksi, kemudahan akses, fleksibilitas, serta kemampuan melakukan berbagai jenis pembayaran dalam satu platform. Namun, peneliti melihat bahwa penerapan uang elektronik masih menghadapi kendala berupa rendahnya literasi digital pada sebagian masyarakat dan belum meratanya infrastruktur pembayaran, sehingga diperlukan peran aktif penyedia layanan, pemerintah, dan masyarakat untuk mewujudkan ekosistem pembayaran digital yang lebih inklusif dan optimal.[5]

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi penggunaan teknologi digital, khususnya dalam konteks *e-wallet*. Penelitian oleh Molwen et al. menemukan bahwa persepsi kemanfaatan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet* DANA, dengan persepsi kemudahan sebagai variabel yang memperkuat hubungan tersebut.[6] Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna, maka semakin tinggi kecenderungan mereka untuk menggunakan *e-wallet* dalam kehidupan sehari-hari.

---

[5] Fitrah Anugrah Ramadhan, "Transformation of Payment Methods Among Millenials : A Study on The Adoption and Effectiveness of Electronic Money in Parepare City" 4, no. 1 (2025): 47–58.

[6] Jurnal Manajemen et al., "Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Dalam Penggunaan *E-wallet* DANA : Studi Adopsi Teknologi Finansial Digital Pada Mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa" 5, no. September (2025): 1184–91.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berperan penting dalam meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan *e-wallet*. Kemudahan dalam memahami sistem, melakukan transaksi, serta minimnya hambatan teknis menjadi faktor yang mendorong penerimaan teknologi oleh masyarakat.[7] Namun, hasil penelitian lain menunjukkan bahwa tidak semua variabel memiliki pengaruh yang konsisten, di mana dalam beberapa kasus, persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan, tergantung pada karakteristik responden dan konteks penelitian.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat inkonsistensi dalam temuan empiris terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *e-wallet*, khususnya pada variabel persepsi kemudahan dan kemanfaatan. Hal ini mengindikasikan adanya celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut, terutama pada konteks wilayah pedesaan yang memiliki karakteristik berbeda dengan wilayah perkotaan.

Masyarakat desa pada umumnya memiliki tingkat literasi digital yang lebih rendah dibandingkan masyarakat perkotaan, sehingga adopsi teknologi baru seperti *e-wallet* tidak selalu berjalan optimal. Faktor seperti keterbatasan akses internet, kurangnya pemahaman terhadap teknologi, serta rendahnya kepercayaan terhadap sistem digital dapat menjadi hambatan dalam penggunaan *e-wallet*. Di sisi lain, adanya program pemerintah dalam mendorong inklusi keuangan digital di pedesaan membuka peluang bagi masyarakat desa untuk memanfaatkan layanan keuangan digital secara lebih luas.

[7] Nanda Andari Praudy Dihin Septyanto and Jurnal Keislaman, "Persepsi Kemudahan, Daya Tarik Promosi Dan Persepsi Kemanfaatan Pengaruhnya Pada Minat Masyarakat Menggunakan Aplikasi *E-wallet*," no. 2 (2022): 269–84.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dalam konteks Desa Alitta, fenomena penggunaan *e-wallet* DANA menjadi menarik untuk dikaji karena adanya kombinasi antara peluang dan tantangan dalam adopsi teknologi tersebut. Di satu sisi, masyarakat mulai mengenal dan menggunakan *e-wallet* sebagai alat pembayaran yang praktis dan efisien. Namun di sisi lain, masih terdapat sebagian masyarakat yang belum sepenuhnya memahami manfaat dan kemudahan yang ditawarkan oleh *e-wallet*, sehingga tingkat penggunaannya belum merata.

Persepsi kemanfaatan dalam konteks ini berkaitan dengan sejauh mana masyarakat merasakan bahwa penggunaan *e-wallet* memberikan keuntungan dalam aktivitas sehari-hari, seperti menghemat waktu, meningkatkan efisiensi transaksi, serta memberikan kemudahan dalam berbagai layanan pembayaran. Sementara itu, persepsi kemudahan berkaitan dengan sejauh mana masyarakat merasa bahwa penggunaan *e-wallet* tidak memerlukan usaha yang besar, mudah dipelajari, dan dapat digunakan tanpa kendala yang berarti.

Dalam kerangka teori penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*/TAM), kedua variabel tersebut merupakan determinan utama dalam mempengaruhi perilaku penggunaan teknologi. Model ini menjelaskan bahwa persepsi kemudahan akan mempengaruhi persepsi kemanfaatan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi niat dan perilaku penggunaan teknologi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*.[8]

Namun demikian, penerapan teori tersebut dalam konteks masyarakat desa masih memerlukan pengujian lebih lanjut, mengingat adanya perbedaan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting

[8] Syaefulloh Nurwila, "Pengaruh Persepsi Manfaat , Persepsi Kemudahan , Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet* Dana Dompet Digital Pada Generasi Z Di Kota Pekanbaru" 6, no. 2 (2026): 675–84.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

untuk dilakukan guna mengetahui bagaimana persepsi kemudahan dan kemanfaatan mempengaruhi penggunaan *e-wallet* DANA di Desa Alitta.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi baik secara akademis maupun praktis. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori terkait penerimaan teknologi, khususnya dalam konteks masyarakat pedesaan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah, penyedia layanan *e-wallet*, serta pihak terkait dalam merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan penggunaan *e-wallet* di masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan seperti Desa Alitta.

Penelitian mengenai penggunaan *e-wallet* telah banyak dilakukan dengan menitikberatkan pada variabel persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan sebagai determinan utama dalam penerimaan teknologi. Berbagai studi menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap minat dan perilaku penggunaan *e-wallet*. Namun demikian, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan adanya inkonsistensi temuan. Sebagian penelitian menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet*, sementara penelitian lain menemukan bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang berarti, tergantung pada karakteristik responden dan konteks wilayah penelitian.

Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada masyarakat perkotaan atau kalangan mahasiswa yang memiliki tingkat literasi digital relatif tinggi. Hal ini menyebabkan kurangnya kajian empiris yang secara spesifik mengkaji perilaku masyarakat pedesaan dengan karakteristik sosial, ekonomi, dan tingkat pemahaman teknologi yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut yang mengkaji pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan terhadap penggunaan *e-wallet* pada masyarakat desa, khususnya di Desa Alitta, guna mengisi

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kesenjangan penelitian serta memberikan pemahaman yang lebih kontekstual terhadap penerimaan teknologi di wilayah pedesaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *e-wallet* DANA pada masyarakat Desa Alitta?
2. Apakah persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan *e-wallet* DANA pada masyarakat Desa Alitta?
3. Apakah persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan *e-wallet* DANA pada masyarakat Desa Alitta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan *e-wallet* DANA pada masyarakat Desa Alitta.
2. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap penggunaan *e-wallet* DANA pada masyarakat Desa Alitta.
3. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan secara simultan terhadap penggunaan *e-wallet* DANA pada masyarakat Desa Alitta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen, sistem informasi, dan perilaku konsumen terkait penggunaan teknologi keuangan digital. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya kajian mengenai teori penerimaan teknologi , terutama yang berkaitan dengan persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan dalam penggunaan *e-wallet* DANA. Hasil penelitian ini diharapkan dapat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, khususnya dalam konteks masyarakat pedesaan

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Alitta mengenai pentingnya penggunaan teknologi keuangan digital, khususnya *e-wallet* DANA, sehingga dapat meningkatkan kemudahan dan efisiensi dalam melakukan transaksi sehari-hari.
   b. Bagi penyedia layanan *e-wallet*, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi penyedia layanan *e-wallet* DANA dalam meningkatkan kualitas layanan, khususnya terkait aspek kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan oleh pengguna, sehingga dapat meningkatkan jumlah pengguna di wilayah pedesaan.
   c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan perilaku penggunaan teknologi keuangan digital di masyarakat.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan adalah hal penting yang berkaitan dengan mendokumentasikan temuan penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Tinjauan Penelitian relevan berisi ulasan tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.[9] Tinjauan penelitian relevan digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan.Dalam hal ini, penulis mengambil penellitian yang berkaitan dengan judul yang di angkat.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dihin Septyanto dan Nanda Andari Praudy dengan judul "Persepsi Kemudahan, Daya Tarik Promosi dan Persepsi Kemanfaatan Pengaruhnya pada Minat Masyarakat Menggunakan Aplikasi *E-wallet*" menggunakan metode kuantitatif dengan teknik purposive sampling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana persepsi kemudahan dan kemanfaatan mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan *e-wallet*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah menggunakan layanan *e-wallet*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan, yang berarti semakin mudah suatu aplikasi digunakan, maka semakin tinggi minat masyarakat untuk menggunakannya. Selain itu, persepsi kemanfaatan juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan, yang menunjukkan bahwa masyarakat akan cenderung menggunakan *e-wallet* apabila mereka merasakan manfaat nyata seperti efisiensi waktu, kemudahan transaksi, dan fleksibilitas

[9] Dkk. Fikri, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare," no. 0 (2023): 39–40.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dalam pembayaran. Penelitian ini juga menemukan bahwa daya tarik promosi turut memperkuat hubungan antara variabel tersebut, sehingga promosi menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan penggunaan *e-wallet*.[10]

2. Penelitian oleh Aditya Tri Saputra, Abdul Muizz, dan Abdul Ghoni dengan judul "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat dan Risiko terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking dan *E-wallet"* menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan layanan keuangan digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet*, sedangkan persepsi risiko memiliki pengaruh negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan dan manfaat yang dirasakan, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menggunakan *e-wallet*. Sebaliknya, semakin tinggi persepsi risiko, maka minat penggunaan akan menurun. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya peran edukasi dalam meningkatkan kepercayaan dan pemahaman masyarakat terhadap teknologi keuangan digital. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada kalangan mahasiswa yang memiliki tingkat literasi digital yang relatif tinggi, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan pada masyarakat pedesaan.[11]

[10] Dihin Septyanto and Keislaman, "Persepsi Kemudahan, Daya Tarik Promosi Dan Persepsi Kemanfaatan Pengaruhnya Pada Minat Masyarakat Menggunakan Aplikasi *E-wallet*. (2022)"

[11] Aditya Tri Saputra, Abdul Muizz Awka, and Abdul Ghoni, "Pengaruh Persepsi Kemudahan ,Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking Dan *E-wallet* (Studi Kasus IAIN Syekh Nurjati Cirebon)" 3, no. 1 (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Penelitian yang dilakukan oleh K. M. A. Putri dan I. N. R. Adi dengan judul "Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Perilaku Konsumen, dan Minat Penggunaan *E-wallet*" menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan *e-wallet* dengan mempertimbangkan faktor perilaku konsumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel utama, yaitu persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet*. Selain itu, perilaku konsumen juga berperan dalam memperkuat hubungan tersebut, di mana kebiasaan dan pengalaman pengguna dalam menggunakan teknologi digital mempengaruhi tingkat penerimaan mereka terhadap *e-wallet*. Penelitian ini juga menekankan bahwa kemudahan dalam penggunaan aplikasi serta manfaat yang dirasakan menjadi faktor utama dalam meningkatkan adopsi teknologi keuangan digital.[12]
4. Penelitian yang dilakukan oleh Penelitian oleh Adinda Kirana, Agustina Mutia, dan Refky Fielnanda dengan judul "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet*" menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan *e-wallet* di kalangan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*, baik secara parsial maupun simultan. Selain itu, persepsi risiko juga memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan, meskipun tidak sebesar pengaruh variabel lainnya. Penelitian ini menegaskan bahwa kemudahan

[12] Karina Magdani and Andjaniyanto Putri, "Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Perilaku Konsumen, Dan Minat Penggunaan *E-wallet*" 19, no. 1 (2022): 1–21.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dalam penggunaan aplikasi serta manfaat yang dirasakan pengguna menjadi faktor utama dalam mendorong keputusan penggunaan *e-wallet*.[13]

5. Penelitian yang dilakukan oleh Widya Desita dan Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi dengan judul "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash pada Aplikasi *E-wallet*" menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 247 responden mahasiswa yang menggunakan aplikasi *e-wallet*, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet*. Artinya, semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna seperti efisiensi waktu dan kemudahan transaksi, serta semakin mudah aplikasi digunakan, maka semakin tinggi minat masyarakat dalam menggunakan *e-wallet*. Selain itu, variabel promosi dan fitur layanan juga berpengaruh positif, sedangkan persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan.[14]

B. Tinjauan Teori

1. *Technology Acceptance Model* (TAM)

   Technology Acceptance Model merupakan teori yang dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1989 untuk menjelaskan bagaimana individu menerima dan menggunakan teknologi informasi.

[13] Adinda Kirana, "Pengaruh Persepsi Kemudahan , Persepsi Manfaat Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet* Pada Mahasiswa Di Kota Jambi" 1, no. 4 (2023): 82–99.

[14] Widya Desita, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan , Persepsi Kemudahan Penggunaan , Persepsi Risiko , Promosi Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash Pada Aplikasi Dompet Elektronik" 13 (2022): 115–24.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Model ini berakar dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat (*behavioral intention*), yang terbentuk dari sikap dan persepsi terhadap suatu objek. Dalam pengembangannya, TAM menekankan dua konstruk utama yaitu persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) sebagai determinan utama penerimaan teknologi. Persepsi kemudahan mengacu pada keyakinan bahwa teknologi mudah digunakan tanpa usaha yang besar, sedangkan persepsi kemanfaatan berkaitan dengan sejauh mana teknologi mampu meningkatkan kinerja atau memberikan manfaat nyata bagi penggunanya. Kedua variabel tersebut kemudian mempengaruhi sikap, niat, dan akhirnya penggunaan aktual suatu sistem teknologi.

Perceived usefulness (persepsi manfaat) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) menentukan adopsi teknologi informasi tersebut. Selain dua faktor utama tersebut, teori ini juga mempertimbangkan faktor lain seperti kepercayaan (*trust*), pengaruh sosial (*social influence*), norma subjektif (*subjective norm*), kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*), norma subjektif (*subjective norm*), nilai harga (*price value*), dan motivasi hedonis (*hedonic motivation*).[15]

Dalam konteks penggunaan *e-wallet* seperti DANA, TAM menjelaskan bahwa masyarakat akan menggunakan aplikasi tersebut apabila mereka merasa mudah dalam pengoperasiannya serta memperoleh manfaat yang jelas. Hubungan antar variabel dalam TAM menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak hanya berpengaruh langsung terhadap penggunaan, tetapi juga berpengaruh terhadap persepsi kemanfaatan. Artinya, semakin mudah suatu sistem digunakan, maka semakin besar

[15] Fred D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly: Management Information Systems* 13, no. 3 (1989): 319–39, https://doi.org/10.2307/249008.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kemungkinan sistem tersebut dianggap bermanfaat oleh pengguna. Indikator dalam kerangka TAM tercermin melalui hubungan antara kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, serta intensitas penggunaan sistem. Model ini telah banyak digunakan dalam penelitian teknologi digital dan terbukti relevan dalam menjelaskan perilaku penggunaan teknologi di berbagai konteks, termasuk masyarakat pedesaan.[16]

a. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), persepsi kemudahan penggunaan dianggap sebagai faktor yang sangat penting. Hal ini mengacu pada pandangan individu tentang sejauh mana teknologi tersebut dapat digunakan dengan cara yang mudah. *Perceived ease of use* atau persepsi kemudahan penggunaan dipengaruhi oleh sejumlah hal, seperti seberapa mudah teknologi digunakan, tersedianya dukungan teknis, serta akses terhadap sumber daya yang diperlukan. Beberapa aspek yang dinilai dalam persepsi kemudahan penggunaan antara lain:

1) Kemudahan untuk Dipelajari (*Ease of Learning*)

Persepsi kemudahan penggunaan dapat dilihat dari sejauh mana suatu teknologi mudah untuk dipelajari oleh pengguna, terutama bagi pengguna baru. Teknologi yang memiliki tampilan sederhana, panduan yang jelas, serta proses penggunaan yang tidak rumit akan lebih cepat dipahami. Kemudahan dalam mempelajari sistem akan mengurangi hambatan awal dalam penggunaan teknologi sehingga

[16] Qingxiong Ma, "The Technology Acceptance Model : A Meta-Analysis of Empirical Findings" 16, no. 1 (2004): 59–72.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

meningkatkan minat untuk menggunakannya secara berkelanjutan.

2) Kejelasan dan Kemudahan Interaksi (*Clarity and Understandability*)

Aspek ini berkaitan dengan sejauh mana pengguna dapat memahami cara kerja sistem dan berinteraksi dengan teknologi tersebut. Sistem yang memiliki instruksi yang jelas, menu yang mudah dipahami, serta navigasi yang terstruktur akan mempermudah pengguna dalam mengoperasikannya. Kejelasan interaksi akan mengurangi kesalahan penggunaan serta meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem. Dengan demikian, semakin mudah suatu teknologi dipahami, maka semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaannya.[17]

3) Kemudahan dalam Pengoperasian (*Ease of Use*)

Kemudahan penggunaan juga tercermin dari seberapa mudah teknologi tersebut dioperasikan dalam aktivitas sehari-hari. Teknologi yang tidak memerlukan banyak usaha, tidak membingungkan, serta memiliki proses yang sederhana akan lebih disukai oleh pengguna. Dalam konteks ini, pengguna akan menilai teknologi sebagai mudah digunakan apabila mereka dapat menjalankan fungsi-fungsinya tanpa mengalami kesulitan yang berarti. Hal ini akan meningkatkan kecenderungan pengguna untuk terus menggunakan teknologi tersebut.

[17] Ricky Aditya and Aditya Wardhana, "Pengaruh Perceived Usefulness Dan Perceived Ease Of Use Terhadap Behavioral Intention Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) Pada Pengguna Instant Messaging Line Di Indonesia," *Siasat Bisnis*, 2016.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4) Fleksibilitas Penggunaan (*Flexibility of Use*)

Fleksibilitas menunjukkan bahwa teknologi dapat digunakan dalam berbagai kondisi dan kebutuhan pengguna tanpa kesulitan. Sistem yang fleksibel memungkinkan pengguna untuk mengakses dan menggunakan teknologi kapan saja serta menyesuaikannya dengan situasi yang dihadapi. Fleksibilitas ini memberikan kenyamanan dan kemudahan tambahan bagi pengguna sehingga meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan secara keseluruhan.

5) Minimnya Usaha (*Low Effort*)

Persepsi kemudahan penggunaan juga ditentukan oleh seberapa sedikit usaha yang diperlukan untuk menggunakan teknologi. Jika pengguna merasa bahwa teknologi tidak membutuhkan banyak tenaga, waktu, maupun pemikiran yang kompleks, maka mereka akan menganggap teknologi tersebut mudah digunakan. Sebaliknya, jika teknologi dianggap rumit dan melelahkan, maka persepsi kemudahan akan menurun. Oleh karena itu, sistem yang dirancang dengan efisiensi tinggi akan lebih mudah diterima oleh pengguna.

6) Kemudahan untuk Diingat (*Ease of Remembering*)

Aspek terakhir adalah kemudahan bagi pengguna untuk mengingat cara penggunaan teknologi setelah tidak digunakan dalam jangka waktu tertentu. Sistem yang konsisten, memiliki desain yang intuitif, dan tidak kompleks akan lebih mudah diingat oleh pengguna. Hal ini penting karena pengguna tidak perlu belajar ulang setiap kali menggunakan teknologi,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sehingga meningkatkan kenyamanan dan efisiensi dalam penggunaan jangka panjang.[18]

Konsep kemudahan berkaitan dengan sesuatu yang tidak memberatkan dan memudahkan manusia dalam beraktivitas. Seperti dalam Q.S Al-Baqarah /2:185 sebagai berikut :

يُرِيدُ ٱللَّهُ بِكُمُ ٱلۡيُسۡرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ ٱلۡعُسۡرَ

Terjemahan:

"Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu."[19]

Ayat ini menegaskan bahwa dalam setiap aktivitas, termasuk penggunaan teknologi seperti *e-wallet*, Islam mendorong adanya kemudahan (*ease*). Dalam konteks penelitian, persepsi kemudahan terhadap aplikasi DANA dapat mempengaruhi penerimaan pengguna karena sesuai dengan prinsip syariat yang tidak memberatkan. Semakin mudah suatu teknologi digunakan, semakin tinggi kemungkinan masyarakat untuk mengadopsinya.

b. Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Perceived usefulness atau persepsi manfaat mengacu pada sejauh mana seseorang meyakini bahwa suatu teknologi dapat membantu mereka menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan. Sejauh mana teknologi dianggap bermanfaat dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna menjadi faktor yang memengaruhi persepsi tersebut. Seperti dalam Q.S Al-Insyirah/94:7-8 sebagai berikut :

فَإِذَا فَرَغۡتَ فَٱنصَبۡ ۝ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَٱرۡغَب

[18] Ivan Agus and Setiawan Pambudi, "Pengaruh Perceived Ease of Use , Perceived Usefulness , Dan Perceived Enjoyment Terhadap Minat Untuk Terus Menggunakan Aplikasi Investasi Di Indonesia" 20 (2023): 482–501.

[19] Kementrian Agama Republik Indonesia, "Al-Qur'an Dan Terjemahan Kemenag," 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Terjemahan :

"Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap."[20]

Ayat ini menunjukkan pentingnya produktivitas dan kebermanfaatan dalam aktivitas manusia. Dalam konteks *e-wallet*, teknologi yang memberikan manfaat seperti efisiensi transaksi, kecepatan pembayaran, dan kemudahan akses akan meningkatkan persepsi kemanfaatan pengguna, sehingga mendorong penggunaan secara berkelanjutan.

1) Peningkatan Kinerja (*Performance Improvement*)

Persepsi manfaat berkaitan erat dengan keyakinan bahwa teknologi mampu meningkatkan kinerja individu dalam menyelesaikan pekerjaan. Dalam kerangka Technology Acceptance Model yang dikemukakan oleh Fred Davis, dijelaskan bahwa teknologi dianggap bermanfaat apabila dapat membantu pengguna bekerja lebih cepat, meningkatkan produktivitas, serta memberikan hasil kerja yang lebih baik. Artinya, semakin besar kontribusi teknologi terhadap peningkatan kinerja, maka semakin tinggi tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi tersebut.[21]

2) Efisiensi Waktu dan Biaya

Aspek efisiensi menunjukkan bahwa teknologi dinilai bermanfaat apabila mampu menghemat waktu dan biaya dalam pelaksanaan aktivitas. Penggunaan teknologi informasi memungkinkan proses yang sebelumnya memerlukan waktu lama menjadi lebih cepat dan praktis, serta mengurangi biaya

[20] Kementrian Agama Reublik Indonesia, "Al-Qur'an Dan Terjemahan," 2022.

[21] Sudarmawan Sukasna, Kusrini, "Evaluasi Penerimaan Pengguna Computer Based Test" 10, no. 2 (2016).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

operasional seperti transportasi atau tenaga kerja. Dalam berbagai penelitian di Indonesia, persepsi kemanfaatan terbukti berpengaruh signifikan terhadap penggunaan teknologi karena pengguna merasakan keuntungan langsung berupa efisiensi dalam aktivitas sehari-hari. Hal ini memperkuat bahwa nilai ekonomis menjadi salah satu indikator penting dalam menilai manfaat suatu teknologi.[22]

3) Kemudahan dalam Menyelesaikan Tugas

Persepsi manfaat juga tercermin dari sejauh mana teknologi mampu mempermudah pengguna dalam menyelesaikan tugas. Teknologi yang dirancang dengan fitur yang relevan dan sistem yang terintegrasi akan membantu pengguna bekerja lebih praktis, mengurangi kesalahan, serta mempercepat proses kerja. Dalam konteks ini, kemanfaatan tidak hanya dilihat dari hasil akhir, tetapi juga dari proses yang lebih sederhana dan efisien. Penelitian menunjukkan bahwa ketika teknologi mampu menyederhanakan pekerjaan, maka pengguna akan lebih cenderung menganggap teknologi tersebut berguna dan layak digunakan secara berkelanjutan.[23]

4) Peningkatan Efektivitas

Efektivitas merupakan aspek penting dalam persepsi manfaat yang berkaitan dengan kemampuan teknologi dalam membantu pengguna mencapai tujuan secara optimal. Teknologi yang efektif akan menghasilkan output yang

[22] Aditya and Wardhana, "Pengaruh Perceived Usefulness Dan Perceived Ease Of Use Terhadap Behavioral Intention Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) Pada Pengguna Instant Messaging Line Di Indonesia."

[23] Uke Prajogo, "Pengaruh Perceived Ease Of Use Dan Perceived Usefulness Terhadap Penggunaan Teknologi Marketplace Dengan Attitude Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada UMKM Di Kota Malang)" 7, no. 1 (2021): 62–68.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

akurat, relevan, dan dapat diandalkan sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Dalam penelitian sistem informasi, persepsi kemanfaatan sering dikaitkan dengan peningkatan kualitas hasil kerja, bukan hanya kecepatan proses. Dengan demikian, efektivitas menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya mempermudah pekerjaan, tetapi juga meningkatkan kualitas dan ketepatan hasil yang diperoleh pengguna.[24]

5) Fleksibilitas dan Aksesibilitas

Teknologi yang fleksibel dan mudah diakses kapan saja serta di mana saja akan meningkatkan persepsi manfaat pengguna. Fleksibilitas ini memungkinkan pengguna untuk tetap produktif tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, terutama dalam era digital yang menuntut mobilitas tinggi. Sistem berbasis online, seperti e-learning, *e-wallet*, atau marketplace, memberikan kemudahan akses yang luas sehingga pengguna dapat menyesuaikan penggunaan teknologi dengan kebutuhan mereka. Penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat aksesibilitas suatu teknologi, maka semakin besar pula manfaat yang dirasakan oleh pengguna.[25]

2. Penggunaan Sistem (*Actual Usage*)

Penggunaan sistem (*actual usage*) dalam kerangka Technology *Acceptance Model* merupakan bentuk perilaku nyata pengguna dalam memanfaatkan suatu teknologi. Indikator penggunaan sistem umumnya diukur melalui frekuensi penggunaan, durasi penggunaan, jenis transaksi

[24] Sukasna, Kusrini, "Evaluasi Penerimaan Pengguna Computer Based Test."

[25] Subakdo Eko Yulianto, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Pemanfaatan E-Learning Dengan Model Tam Di Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta," 2011, 45–62.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang dilakukan, serta tingkat ketergantungan terhadap aplikasi. Frekuensi penggunaan merujuk pada seberapa sering individu menggunakan suatu sistem dalam periode tertentu, yang mencerminkan tingkat keterlibatan pengguna terhadap teknologi tersebut. Semakin sering suatu sistem digunakan, maka menunjukkan bahwa teknologi tersebut telah diterima dan menjadi bagian dari aktivitas rutin pengguna. Durasi penggunaan menggambarkan lamanya waktu yang dihabiskan pengguna dalam menggunakan sistem, yang menunjukkan intensitas interaksi antara pengguna dengan teknologi. Sementara itu, jenis transaksi yang dilakukan mencerminkan variasi aktivitas yang dapat dilakukan melalui sistem, seperti pembayaran, transfer, atau pembelian layanan, sehingga semakin beragam transaksi yang dilakukan menunjukkan semakin tinggi pemanfaatan sistem. Selain itu, tingkat ketergantungan terhadap aplikasi menunjukkan sejauh mana pengguna mengandalkan sistem tersebut dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, yang berarti teknologi tersebut telah menjadi bagian penting dalam kehidupan pengguna. Dalam konteks penggunaan aplikasi digital seperti *e-wallet*, indikator-indikator ini menjadi penting untuk mengukur sejauh mana teknologi tersebut benar-benar digunakan secara nyata oleh masyarakat, bukan hanya sekadar memiliki niat untuk menggunakan.[26]

Frekuensi dan durasi penggunaan juga sering digunakan sebagai ukuran utama dalam menilai perilaku penggunaan teknologi karena keduanya mencerminkan pola interaksi pengguna terhadap sistem. Frekuensi penggunaan menunjukkan jumlah penggunaan dalam periode waktu tertentu, sedangkan durasi penggunaan menunjukkan lamanya waktu penggunaan dalam setiap aktivitas. Kedua indikator ini saling melengkapi dalam menggambarkan intensitas penggunaan teknologi, di

[26] Arief Wibowo, "Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi," 2008.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mana frekuensi yang tinggi dengan durasi yang lama menunjukkan tingkat penggunaan yang sangat intensif. Selain itu, jenis transaksi menjadi indikator penting karena menggambarkan sejauh mana fitur-fitur dalam sistem dimanfaatkan oleh pengguna. Semakin banyak jenis transaksi yang dilakukan, maka semakin tinggi tingkat pemahaman dan kepercayaan pengguna terhadap sistem tersebut. Sementara itu, tingkat ketergantungan menunjukkan bahwa pengguna tidak hanya menggunakan teknologi sebagai alternatif, tetapi sudah menjadikannya sebagai kebutuhan utama dalam aktivitas sehari-hari. Dengan demikian, keempat indikator tersebut secara bersama-sama dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat penggunaan sistem dalam suatu penelitian teknologi informasi.

Penelitian lain juga menegaskan bahwa penggunaan sistem dalam model TAM dapat diukur melalui perilaku aktual yang tercermin dari intensitas penggunaan, yang meliputi frekuensi dan durasi penggunaan sebagai indikator utama. Selain itu, penggunaan sistem juga dapat dilihat dari variasi aktivitas atau layanan yang digunakan serta tingkat ketergantungan pengguna terhadap sistem tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem tidak hanya dilihat dari seberapa sering teknologi digunakan, tetapi juga dari bagaimana teknologi tersebut dimanfaatkan dalam berbagai aktivitas serta sejauh mana pengguna bergantung pada teknologi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks *e-wallet*, misalnya, penggunaan sistem dapat dilihat dari seberapa sering pengguna melakukan transaksi, berapa lama mereka menggunakan aplikasi, jenis transaksi apa saja yang dilakukan, serta apakah mereka lebih memilih menggunakan *e-wallet* dibandingkan metode pembayaran lainnya. Dengan demikian, indikator penggunaan sistem menjadi alat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ukur yang penting dalam menilai keberhasilan adopsi teknologi di masyarakat.[27]

3. Perilaku Konsumen

a. Pengertian Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah rangkaian aktivitas, tindakan, dan proses psikologis serta sosial yang dilakukan oleh individu atau kelompok saat memilih, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan membuang produk, jasa atau ide untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. Sebagai contoh, menurut definisi dalam buku "Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapan" disebutkan bahwa "perilaku konsumen *(consumer behaviour)* didefinisikan sebagai studi tentang unit pembelian dan proses pertukaran yang melibatkan perolehan, konsumsi, dan pembuangan barang, jasa, pengalaman serta ide-ide".

Perilaku konsumen didefinisikan sebagai rangkaian aktivitas dan proses mental yang dialami individu atau kelompok ketika mereka mencari, memilih, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan membuang produk atau jasa untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan. Seperti dalam Q.S Al-A'raf/7:31 sebagai berikut :

بُواْ وَلَا تُسۡرِفُوٓاْۚ إِنَّهُۥ لَا يُحِبُّ ٱلۡمُسۡرِفِينَوَكُلُواْ وَٱشۡرَ

Terjemahan :

"Makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan."[28]

[27] Prajogo, "Pengaruh Perceived Ease Of Use Dan Perceived Usefulness Terhadap Penggunaan Teknologi Marketplace Dengan Attitude Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada UMKM Di Kota Malang)."

[28] Kementrian Agama Republik Indonesia, "Al-Qur'an Terjemahan Kemenag," 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Ayat ini berkaitan dengan perilaku konsumsi yang bijak. Dalam konteks penggunaan *e-wallet*, kemudahan transaksi dapat memicu perilaku konsumtif. Oleh karena itu, konsumen harus tetap rasional dan mempertimbangkan kebutuhan serta manfaat dalam setiap transaksi.

Definisi ini menekankan bahwa perilaku konsumen bukan sekadar tindakan pembelian, melainkan juga proses pengambilan keputusan yang melibatkan faktor-faktor psikologis, sosial, dan situasional, sehingga studi perilaku konsumen bertujuan memahami alasan di balik keputusan tersebut agar pemasaran dan kebijakan dapat disesuaikan. Secara praktis dan akademis, perilaku konsumen dilihat sebagai bidang multidisipliner yang memadukan perspektif ekonomi (kebutuhan dan utilitas), psikologi (motivasi, persepsi, sikap, dan kontrol diri), serta sosiologi (keluarga, kelompok referensi, budaya). Perilaku Konsumen Dalam Menggunakan Teknologi

Perilaku konsumen dalam menggunakan teknologi merupakan studi tentang bagaimana individu membuat keputusan dalam menggunakan suatu produk atau layanan berbasis teknologi. Dalam konteks penggunaan *e-wallet* seperti DANA, perilaku konsumen dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis dan sosial. Perilaku konsumen dalam masyarakat desa cenderung dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan kebiasaan. Jika penggunaan *e-wallet* sudah menjadi tren di lingkungan masyarakat, maka individu akan lebih terdorong untuk menggunakannya. Selain itu, pengalaman positif

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dalam menggunakan teknologi juga akan meningkatkan kepercayaan dan mendorong penggunaan secara berkelanjutan.[29]

1. Faktor Psikologi

   Faktor psikologis mencakup aspek dalam diri individu seperti motivasi, persepsi, pembelajaran, sikap dan kepercayaan yang mempengaruhi bagaimana konsumen mengenali kebutuhan, merespon stimulus pemasaran, serta membuat keputusan pembelian (dan konsumsi). Dalam studi di Indonesia misalnya ditemukan bahwa "motivasi, persepsi, proses belajar, kepercayaan dan sikap" secara signifikan mempengaruhi keputusan pembelian konsumen pada sebuah restoran rumah makan. Dengan demikian, bagi masyarakat atau generasi muda, ketika dorongan motivasi (misalnya ingin dianggap keren atau mengikuti tren) serta persepsi bahwa penggunaan teknologi seperti *e-wallet* memudahkan belanja cepat maka faktor psikologis tersebut cenderung meningkatkan perilaku konsumtif.

2. Faktor Sosial

   Faktor sosial mencakup pengaruh kelompok referensi (teman sebaya, keluarga), peran dan status sosial, serta norma dan budaya konsumsi dalam lingkungan sosial, yang membentuk kecenderungan seseorang dalam berbelanja dan mengonsumsi. Sebuah penelitian pada konsumen Indonesia menunjukkan bahwa faktor sosial (keluarga, kelompok referensi, kelas sosial) memainkan peran penting dalam perilaku konsumen. Dalam konteks masyarakat, ketika sebagian besar menggunakan *e-wallet* dan sering melakukan pembelian/pembelanjaan impulsif

[29] Siti Aliyati Albushari Sajieda Fuad, Marijati Sangen, "Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Dan Perceived Risk Untuk Mengidentifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Belanja Online Di Kalimantan," *Jurnal Wawasan Manajemen*, 2018, 310–28.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

maka pengaruh sosial tersebut dapat memperkuat kecenderungan konsumtif.[30]

4. *E-wallet* (Dompet Digital)

E-wallet atau dompet digital merupakan inovasi dalam bidang financial technology yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan uang secara elektronik dan melakukan transaksi secara digital. Salah satu contoh *e-wallet* yang banyak digunakan di Indonesia adalah DANA. *E-wallet* hadir sebagai solusi atas kebutuhan masyarakat akan transaksi yang cepat, praktis, dan aman, terutama di era digital saat ini.

E-wallet merupakan salah satu bentuk inovasi dalam bidang *financial technology* (fintech) yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi keuangan secara digital tanpa menggunakan uang tunai. Salah satu *e-wallet* yang populer di Indonesia adalah DANA. Aplikasi ini dirancang untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan berbagai transaksi seperti pembayaran, transfer uang, pembelian pulsa, hingga pembayaran tagihan secara praktis melalui perangkat mobile. Kehadiran DANA menjadi bagian dari transformasi digital di sektor keuangan yang mendorong masyarakat menuju sistem pembayaran non-tunai (*cashless society*), sehingga aktivitas ekonomi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien.[31]

Secara fungsional, DANA berperan sebagai dompet elektronik yang menyimpan saldo pengguna dalam bentuk digital dan dapat digunakan untuk berbagai keperluan transaksi. Pengguna hanya perlu melakukan top-up saldo, kemudian saldo tersebut dapat digunakan untuk

[30] I Iswantoro and N Anastasia, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 10, no. 2 (2013): 115–25.

[31] Chaiza Inaya, Ratna Julita Ismiarti, and Fitri Ayu Nofirda, "Analisis Dampak Penggunaan Dompet Digital Pada Generasi Milenial : Studi Komparasi Gopay Dan Ovo / Dana" 7 (2023): 3159–64.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

melakukan pembayaran baik secara online maupun offline melalui *QR code* (QRIS). Selain itu, DANA juga menyediakan fitur transfer antar pengguna maupun ke rekening bank, sehingga mempermudah aktivitas keuangan tanpa harus datang ke bank atau ATM. Kemudahan ini menjadikan *e-wallet* sebagai alternatif yang lebih praktis dibandingkan metode pembayaran konvensional. Penelitian menunjukkan bahwa aplikasi DANA memberikan kemudahan dalam berbagai transaksi seperti pembayaran belanja online, pembelian pulsa, pembayaran tagihan, serta transfer uang ke sesama pengguna maupun ke bank.[32]

Selain kemudahan, keunggulan lain dari DANA terletak pada fitur layanan yang beragam dan terus berkembang sesuai kebutuhan pengguna. Fitur-fitur tersebut meliputi pembayaran berbagai layanan (listrik, air, BPJS), pembelian produk digital, hingga integrasi dengan berbagai *merchant* dan platform digital lainnya. Kelengkapan fitur ini menjadikan DANA sebagai aplikasi multifungsi yang mampu memenuhi berbagai kebutuhan transaksi dalam satu platform. Penelitian menunjukkan bahwa fitur layanan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA, karena semakin lengkap fitur yang tersedia maka semakin tinggi minat pengguna untuk menggunakan aplikasi tersebut.[33]

Dalam aspek efektivitas, penggunaan DANA dinilai mampu meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dalam bertransaksi. Pengguna tidak perlu lagi membawa uang tunai atau menunggu proses pembayaran

[32] Rohmad Abidin Atikotul Kur'aniyaH, "Analisis Faktor Kemudahan, Kemanfaatan Dan Risiko Terhadap Penggunaan *E-wallet* (Studi Pada Aplikasi DANA)," *Jurnal Sahmiyya* 2 (2023): 402–8.

[33] Febri Arianto and Nurrahmi Hayani, "Pengaruh Fitur Layanan , Ease of Use , Dan Sales Promotion Terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet* Dana Di Kota Pekanbaru Influence of Service Features , Ease of Use , and Sales Promotion Regarding the Decision to Use *E-wallet* Funds in Pekanbaru City" 3 (2023): 9–16.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang lama, karena transaksi dapat dilakukan secara instan melalui aplikasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *e-wallet* DANA memiliki efektivitas yang positif, terutama karena kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan oleh pengguna. Efektivitas ini menjadi salah satu faktor utama yang mendorong masyarakat untuk beralih ke sistem pembayaran digital.[34]

Namun demikian, penggunaan *e-wallet* seperti DANA juga tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti masalah jaringan internet, risiko keamanan, serta kendala teknis yang terkadang terjadi dalam proses transaksi. Beberapa pengguna juga mengalami kendala seperti transaksi gagal atau keterbatasan akses layanan pada kondisi tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *e-wallet* memberikan banyak manfaat, pengembangan sistem dan peningkatan kualitas layanan tetap diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengguna.[35]

Secara keseluruhan, DANA merupakan salah satu inovasi penting dalam sistem pembayaran digital di Indonesia yang memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam bertransaksi. Dengan berbagai fitur yang ditawarkan serta kemudahan penggunaannya, DANA mampu memenuhi kebutuhan masyarakat modern yang menginginkan sistem pembayaran yang praktis dan fleksibel. Oleh karena itu, keberadaan *e-wallet* seperti DANA tidak hanya mengubah cara masyarakat bertransaksi, tetapi juga mendorong perkembangan ekonomi digital di Indonesia.[36] *E-wallet* atau dompet digital seperti DANA merupakan salah

[34] Muhammad Affan Ramadhandy et al., "Efektivitas Fitur *E-wallet* Aplikasi Dana Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara" 08, no. 01 (2024): 1–10.

[35] Haseleli Mendrofa Foni et al., "Analisis Komparatif E-Service Quality Pada *E-wallet* , Ovo Dan Dana Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 2024, 1837–47.

[36] Tiara Ledy Afista et al., "Analisis Perilaku Konsumtif Gen-Z Terhadap Digital *E-wallet* DANA," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (2024): 3344–50.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

satu inovasi dalam bidang *financial technology* yang menyediakan kemudahan dalam melakukan transaksi non-tunai. Beberapa indikator penting dalam menilai kualitas *e-wallet* adalah :

a. Kemudahan Akses

Kemampuan aplikasi untuk dapat digunakan kapan saja dan di mana saja tanpa hambatan yang berarti. Kemudahan akses mencerminkan fleksibilitas sistem dalam mendukung kebutuhan pengguna, seperti kemudahan login, kompatibilitas dengan berbagai perangkat, serta ketersediaan layanan selama 24 jam. Semakin mudah suatu aplikasi diakses, maka semakin tinggi tingkat kenyamanan pengguna dalam memanfaatkan layanan tersebut. Dalam konteks masyarakat, terutama di daerah pedesaan, kemudahan akses menjadi faktor penting karena berkaitan dengan keterbatasan infrastruktur dan literasi digital, sehingga aplikasi yang sederhana dan mudah diakses akan lebih cepat diterima oleh masyarakat.

b. Keamanan Sistem

Keamanan sistem yang berkaitan dengan kemampuan *e-wallet* dalam melindungi data dan transaksi pengguna dari risiko penyalahgunaan atau kejahatan digital. Keamanan sistem mencakup penggunaan teknologi enkripsi, autentikasi pengguna seperti PIN atau biometrik, serta perlindungan terhadap data pribadi. Tingkat keamanan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap aplikasi, sehingga mendorong penggunaan secara berkelanjutan. Sebaliknya, jika pengguna merasa bahwa sistem tidak aman, maka mereka akan enggan menggunakan aplikasi tersebut. Oleh karena itu, keamanan menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan adopsi *e-wallet* di masyarakat.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Kecepatan Transaksi

Kecepatan transaksi yang menunjukkan kemampuan sistem dalam memproses transaksi secara cepat dan efisien. Kecepatan transaksi sangat penting dalam penggunaan *e-wallet* karena pengguna mengharapkan proses pembayaran atau transfer dapat dilakukan secara instan tanpa menunggu lama. Sistem yang lambat akan menurunkan kepuasan pengguna dan berpotensi mengurangi minat penggunaan. Kecepatan transaksi juga berkaitan dengan stabilitas jaringan dan kualitas sistem yang digunakan oleh penyedia layanan. Semakin cepat transaksi diproses, maka semakin tinggi tingkat efisiensi yang dirasakan oleh pengguna dalam melakukan aktivitas keuangan.

d. Kelengkapan Fitur

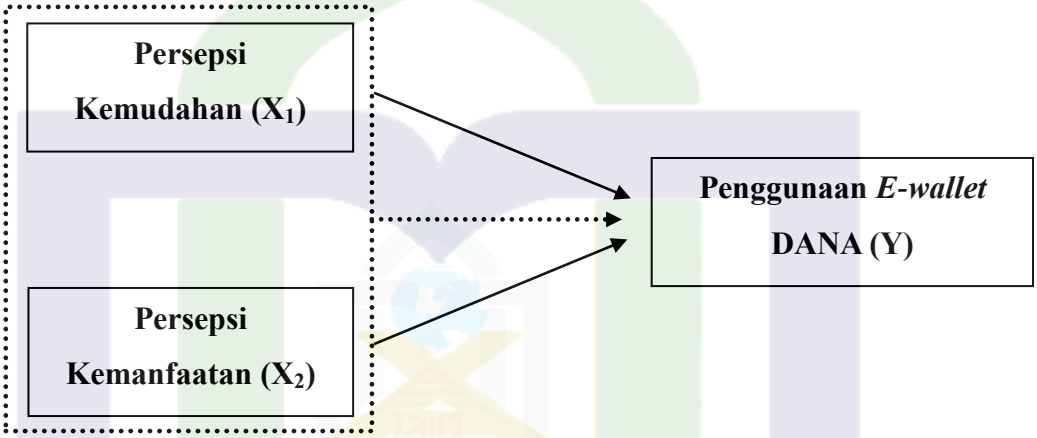
Kelengkapan fitur juga menjadi indikator penting dalam menilai kualitas *e-wallet*. Kelengkapan fitur mencerminkan kemampuan aplikasi dalam menyediakan berbagai layanan yang dibutuhkan pengguna, seperti pembayaran tagihan, transfer uang, pembelian pulsa, hingga integrasi dengan layanan lain seperti *e-commerce* atau transportasi *online.* Semakin lengkap fitur yang tersedia, maka semakin besar nilai guna aplikasi bagi pengguna. Kelengkapan fitur juga menunjukkan bahwa aplikasi mampu memenuhi berbagai kebutuhan dalam satu platform, sehingga pengguna tidak perlu menggunakan banyak aplikasi untuk aktivitas yang berbeda. Dalam hal ini, *e-wallet* yang memiliki fitur lengkap akan lebih kompetitif dan lebih diminati oleh masyarakat.[37]

[37] Rihad Alfiansyah, Umi Widyastuti, and Diena Noviariani, "Kualitas Layanan Dan Niat Menggunakan Kembali : Studi Empiris Pada Pengguna Platform *E-wallet*" 2, no. 1 (2026): 1337–47.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian menguraikan secara teoritis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang akan diteliti. Ini mencakup penjelasan mengenai bagaimana variabel independen diyakini mempengaruhi variabel dependen berdasarkan teori atau literatur yang mendukung, persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan terhadap penggunaan *e-wallet* DANA.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dipaparkan di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-wallet* DANA;

H_2 : Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-wallet* DANA;

H_3 : Persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan *e-wallet* DANA.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kualitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statisik, matematika atau komputasi.[38] Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh nantinya berupa angka-angka yang dapat diukur dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Pendekatan ini juga sesuai dengan tujuan penelitian yang berorientasi pada pengujian teori dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data numerik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatf. Hubungan kasual merupakan hubungan antara dua variabel atau lebih dimana satu variabel bertindak sebagai penyebab (variabel independen) dan variabel lainnya sebagai akibat (variabel dependen). Penelitian kausal komparatif yaitu penelitian untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat antara faktor tertentu yang mungkin menjadi gejala dari gejala yang diteliti.[39]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di Desa Alitta, Kecamatan Mattirobulu, Kabupaten Pinrang. Peneliti menentukan lokasi tersebut karena lebih mudah untuk menerima data-data yang diharapkan pada penelitian.

[38] Meilida Eka Sari Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2022.

[39] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2017.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan lamanya, disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[40] Adapun populasi pada penelitian ini yaitu seluruh masyarakat Desa Alitta dan pernah atau rutin menggunakan *e-wallet* DANA.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dipilih untuk menjadi sumber data konkret dalam penelitian, sehingga analisis terhadap sampel tersebut dapat digunakan untuk membuat inferensi atau generalisasi tentang populasi secara keseluruhan. Menurut Sugiyono, sampel harus representatif agar representasi karakteristik populasi tetap terjaga dan kesimpulan dari penelitian dapat berlaku bagi populasi yang lebih luas.[41]

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel yang memberikan kesempatan yang setara bagi setiap elemen dalam populasi agar terpilih sebagai salah satu bagian dari sampel secara acak.

Pada tahun 1975, dalam bukunya berjudul *Fundamental Research Statistics for the Behavioral Sciences,* John T. Roscoe mengembangkan aturan-aturan dalam penentuan jumlah sampel, yaitu:

[40] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.
[41] Aisyah Mutia Dawis et al., *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Ukuran sampel yang ideal untuk penelitian yang bersifat umum direkomendasikan lebih dari 30 dan kurang dari 500 elemen.
2. Jika sampel dipecah ke dalam subsampel, maka sebaiknya ukuran subsampelnya minimal 30 elemen untuk setiap kategori.
3. Ukuran sampel untuk penelitian multivarian jumlahnya harus beberapa kali lebih besar atau disarankan 10 kali dari jumlah variabel yang tersedia.

Sampel yang akan digunakan untuk penelitian eksperimen sederhana harus melalui pengontrolan yang ketat, biasa ukuran sampel digunakan antara 10 sampai 20 elemen.[42]

Adapun besarnya sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan rumus roscoe, menggunakan perhitungan seperti berikut ini:

$$n = 10 \times V$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal

V = Jumlah variabel penelitian (Independen dan dependen)

Adapun besarnya sampel ditentukan menggunakan rumus roscoe, dengan perhitungan sebagai berikut :

n = n

V = 3 variabel (X1, X2, dan Y)

$$n = 10 \times 3$$

$$n = 30$$

Hasil perhitungan rumus Roscoe artinya butuh 30 sampel yang digunakan untuk penelitian ini.

[42] Tatan Sukwika, *Menentukan Populasi Dan Sampling. Metode Penelitian (Dasar Praktik Dan Penerapan Berbasis ICT)*, 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, melibatkan berbagai elemen biologis dan psikologis. Di antara elemen-elemen tersebut, dua yang paling esensial adalah pengamatan dan memori.[43] Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas atau perilaku responden di lapangan. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk melihat bagaimana masyarakat Desa Alitta menggunakan *e-wallet* dalam kehidupan sehari-hari. Teknik ini membantu peneliti memperoleh data nyata yang tidak selalu dapat diungkap melalui kuesioner.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepeda peneliti.[44] Dalam penelitian ini, peneliti mendistribusikan kuesioner kepada masyarakat Desa Alitta. Kuesioner disusun menggunakan *Google Form* untuk mempermudah proses pengisian baik bagi peneliti maupun responden.

Skala pengukuran yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, opini, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu

[43] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
[44] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

fenomena sosial. Dalam konteks penelitian ini, fenomena sosial tersebut telah didefinisikan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Pada skala Likert, peneliti menyusun serangkaian pernyataan terkait topik tertentu, kemudian responden diminta untuk memilih salah satu dari beberapa pilihan yang mencerminkan tingkat persetujuan mereka, seperti sangat setuju, setuju, ragu-ragu/tidak tahu/netral, tidak setuju, atau sangat tidak setuju terhadap pernyataan-pernyataan tersebut.

Setiap pilihan jawaban memiliki nilai bobot yang berbeda, dan seluruh jawaban responden dijumlahkan berdasarkan bobot yang telah ditetapkan, sehingga menghasilkan suatu skor tunggal terkait dengan topik tertentu. Untuk keperluan penelitian kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Tabel Instrumen Skala Likert

Jawaban	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.[45] Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang mendukung penelitian, seperti data jumlah pengguna *e-wallet*, profil desa, serta informasi terkait perkembangan transaksi digital. Data dokumentasi diperoleh dari arsip, laporan resmi, maupun sumber tertulis lainnya yang relevan dengan penelitian.

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) Versi 26. Analisis dimulai dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner untuk memastikan instrumen pengumpulan data layak dan konsisten. Selanjutnya, data kuantitatif diolah untuk mengetahui hubungan antara variabel Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, dan penggunaan *e-wallet* DANA. Selain itu, dilakukan analisis regresi beserta uji asumsi klasik, sehingga hasil penelitian dapat dianalisis secara valid dan koefisien regresi dapat diinterpretasikan dengan tepat. Dengan demikian, kombinasi teknik pengumpulan data dan pengolahan menggunakan SPSS memungkinkan penelitian ini memperoleh data yang akurat dan analisis yang dapat dipertanggungjawabkan.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ialah mendeskripsikan suatu operasional untuk mengukur variabel tersebut. Variabel adalah beragam karakteristik, objek, atau aktivitas tertentu yang ditentukan oleh seorang peneliti, yang dapat

[45] Sri Rezeki Utami, "Strategi Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Anak Di Desa Sei Kamah II Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan," 2023, 33–37.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dieksplorasi informasinya untuk kemudian ditarik suatu kesimpulan. Peneliti ini menggunakan variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

   Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lainnya. Variabel ini berdiri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh variabel dalam penelitian.

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini merupakan akibat atau hasil dari perubahan yang terjadi pada variabel bebas.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Kemudahan (X1)

   Persepsi kemudahan didefinisikan sebagai tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan *e-wallet* DANA tidak memerlukan usaha yang besar dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, variabel persepsi kemudahan diukur melalui indikator kemudahan dalam mempelajari penggunaan aplikasi, kemudahan dalam melakukan transaksi, serta kemudahan dalam memahami fitur yang tersedia. Variabel ini diukur menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 sampai 5. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi tingkat persepsi kemudahan yang dirasakan oleh responden dalam menggunakan *e-wallet* DANA.[46]

[46] Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Adapun indikator dari variabel X1 yaitu :

a. Mudah dipelajari : Indikator mudah dipelajari menunjukkan sejauh mana individu merasa bahwa penggunaan *e-wallet* dapat dipahami dalam waktu singkat tanpa memerlukan pelatihan khusus. Dalam konteks penelitian ini, masyarakat Desa Alitta diharapkan mampu mempelajari penggunaan aplikasi secara mandiri melalui fitur yang sederhana dan intuitif. Semakin cepat pengguna memahami cara kerja aplikasi, maka semakin tinggi persepsi kemudahan yang dirasakan.
b. Mudah digunakan : Indikator mudah digunakan mengacu pada tingkat kenyamanan individu dalam mengoperasikan *e-wallet* tanpa mengalami kesulitan berarti. Dalam penelitian ini, kemudahan penggunaan terlihat dari kemampuan responden dalam melakukan transaksi seperti pembayaran atau transfer dengan langkah yang sederhana. Jika suatu sistem tidak rumit dan dapat digunakan tanpa banyak kesalahan, maka persepsi kemudahan akan meningkat. Kemudahan ini menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat serta keberlanjutan penggunaan teknologi di masyarakat.
c. Mudah dipahami : Indikator mudah dipahami berkaitan dengan sejauh mana pengguna dapat mengerti fitur, menu, dan fungsi dalam aplikasi *e-wallet*. Dalam penelitian ini, masyarakat Desa Alitta diharapkan mampu memahami informasi yang ditampilkan dalam aplikasi tanpa mengalami kebingungan. Tampilan antarmuka yang jelas dan instruksi yang sederhana akan meningkatkan pemahaman pengguna. Semakin tinggi tingkat pemahaman terhadap sistem, maka semakin besar kemungkinan teknologi tersebut diterima dan digunakan secara berkelanjutan.
d. Fleksibel digunakan : Indikator fleksibel digunakan menunjukkan kemampuan *e-wallet* untuk digunakan dalam berbagai situasi dan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kebutuhan transaksi. Dalam penelitian ini, fleksibilitas dapat dilihat dari kemudahan akses kapan saja dan di mana saja, serta kemampuan aplikasi dalam mendukung berbagai jenis pembayaran. Semakin fleksibel suatu sistem, maka semakin tinggi tingkat kenyamanan pengguna dalam menggunakannya. Fleksibilitas ini juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan adopsi teknologi digital di masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan.

2. Persepsi Kemanfaatan (X2)

Persepsi kemanfaatan merupakan tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan *e-wallet* DANA dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja atau aktivitas transaksi. Dalam penelitian ini, variabel ini diukur melalui indikator seperti peningkatan efisiensi transaksi, kecepatan dalam pembayaran, serta kemudahan dalam memenuhi kebutuhan finansial sehari-hari. Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert. Semakin tinggi nilai yang diberikan responden, maka semakin besar persepsi bahwa *e-wallet* memberikan manfaat. Variabel ini menjadi faktor utama dalam menentukan penerimaan teknologi dalam kerangka TAM.[47]

Adapun indikator dari variabel X2 yaitu :

a. Meningkatkan efesiensi : Indikator meningkatkan efisiensi mengacu pada kemampuan *e-wallet* dalam membantu pengguna menghemat waktu dan tenaga dalam melakukan transaksi. Dalam penelitian ini, penggunaan *e-wallet* DANA memungkinkan masyarakat Desa Alitta melakukan pembayaran tanpa harus datang langsung ke lokasi tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi mampu menyederhanakan proses transaksi. Semakin tinggi efisiensi yang

[47] Roby Sambung et al., "Pengaruh Perceived Usefulness Dan Perceived Security Terhadap Use To *E-wallet* Dengan Behavioral Intention," 2022, https://doi.org/10.32812/jibeka.v17i3.1750.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dirasakan, maka semakin besar persepsi bahwa teknologi tersebut bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

b. Mempercepat transaksi : Indikator mempercepat transaksi menunjukkan sejauh mana *e-wallet* mampu mempercepat proses pembayaran dibandingkan metode konvensional. Dalam penelitian ini, responden dapat melakukan transaksi hanya dalam hitungan detik melalui aplikasi. Kecepatan ini menjadi nilai tambah yang signifikan bagi pengguna. Semakin cepat proses transaksi yang dirasakan, maka semakin tinggi persepsi kemanfaatan.

c. Memberikan manfaat : Indikator memberikan manfaat berkaitan dengan sejauh mana *e-wallet* memberikan keuntungan nyata bagi pengguna, baik dari segi kemudahan transaksi maupun pengelolaan keuangan. Dalam penelitian ini, manfaat dapat berupa kemudahan pembayaran, promo, serta keamanan transaksi. Semakin banyak manfaat yang dirasakan, maka semakin tinggi tingkat penerimaan teknologi oleh masyarakat.

d. Meningkatkan produktivitas : Indikator meningkatkan produktivitas menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* dapat membantu individu menyelesaikan aktivitas lebih cepat dan efisien. Dalam penelitian ini, masyarakat Desa Alitta dapat menghemat waktu dalam transaksi sehingga dapat digunakan untuk kegiatan lain yang lebih produktif. Semakin besar dampak positif terhadap produktivitas, maka semakin tinggi persepsi kemanfaatan yang dirasakan pengguna terhadap teknologi tersebut.[48]

[48] Muhammad Aulia Utama, Diah Priharsari, and Retno Indah Rokhmawati, "Pengaruh Perceived Usefulness & Kepercayaan Terhadap Intensitas Penggunaan Teknologi *E-wallet* Sebagai Alat Transaksi" 6, no. 7 (2022): 3362–71.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Penggunaan *E Wallet* DANA (Y)

Penggunaan *e-wallet* DANA didefinisikan sebagai tingkat intensitas dan frekuensi masyarakat dalam memanfaatkan aplikasi DANA untuk melakukan transaksi keuangan. Variabel ini diukur melalui indikator seperti frekuensi penggunaan, ketergantungan terhadap aplikasi, serta keberlanjutan penggunaan dalam kehidupan sehari-hari. Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka menunjukkan semakin tinggi tingkat penggunaan *e-wallet* oleh masyarakat.[49] Variabel ini menjadi variabel dependen yang dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan kemanfaatan.

Adapun indikator dari variabel Y yaitu :

a. Frekuensi penggunaan : Indikator frekuensi penggunaan mengukur seberapa sering individu menggunakan *e-wallet* dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini, frekuensi penggunaan mencerminkan tingkat adopsi teknologi oleh masyarakat Desa Alitta. Semakin sering pengguna melakukan transaksi melalui aplikasi DANA, maka semakin tinggi tingkat penerimaan teknologi tersebut. Frekuensi penggunaan juga menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan implementasi sistem digital di masyarakat.
b. Intensitas penggunaan : Indikator intensitas penggunaan menunjukkan seberapa besar keterlibatan individu dalam menggunakan *e-wallet*, baik dari segi jumlah transaksi maupun nilai transaksi. Dalam penelitian ini, intensitas mencerminkan seberapa dominan *e-wallet* digunakan dibandingkan metode pembayaran lain. Semakin tinggi intensitas penggunaan, maka menunjukkan bahwa

[49] Fakultas Ekonomika et al., "Intensitas Penggunaan *E-wallet* Pada Mahasiswa," 2022, 62–78.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

teknologi tersebut telah menjadi bagian penting dalam aktivitas keuangan masyarakat.

c. Ketergantungan penggunaan : Indikator ketergantungan penggunaan mengacu pada tingkat kebutuhan individu terhadap *e-wallet* dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, ketergantungan terlihat dari kecenderungan masyarakat untuk lebih memilih *e-wallet* dibandingkan metode pembayaran lain. Semakin tinggi tingkat ketergantungan, maka semakin besar peran teknologi dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

d. Keberlanjutan penggunaan : Indikator keberlanjutan penggunaan menunjukkan niat individu untuk terus menggunakan *e-wallet* di masa mendatang. Dalam penelitian ini, keberlanjutan mencerminkan kepuasan dan kepercayaan pengguna terhadap aplikasi. Semakin tinggi niat untuk terus menggunakan, maka menunjukkan bahwa teknologi telah diterima secara luas oleh masyarakat.

F. Instrumen Penelitian

Mengetahu suatu keadaan, apakah ini baik atau tidak, berpengaruh atau tidak, ada peningkatan atau tidak dan lain sebagainya, tentu ada tolak ukur yang digunakan. Untuk data yang diperlukan, peneliti menggunakan alat ukur yang dinamakan instrumen penelitian. Instrumen dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mendukung proses pengumpulan data dan diperoleh data yang dibutuhkan, penelitian menggunakan instrumen berupa angket dan kuesioner.[50] Instrumen yang berupa angket kuesioner ini merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak variabel (X) terhadap variabel (Y) dalam penelitian ini.

Berdasarkan pengertian diatas maka instrumen variabel dari penelitian ini yakni:

[50] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 3.2 Instrumen angket persepsi kemudahan (X1)

Variabel Penelitian	Indikator
Persepsi Kemudahan (X1)	Mudah Dipelajari
	Mudah Digunakan
	Mudah Dipahami
	Fleksibel Digunakan

Tabel 3.3 Instrumen angket Persepsi Kemanfaatan (X2)

Variabel Penelitian	Indikator
Persepsi Kemanfaatan (X2)	Meningkatkan Efesiensi
	Mempercepat Transaksi
	Memberikan Manfaat
	Meningkatkan Produktivitas

Tabel 3.3 Instrumen angket Penggunaan *E Wallet* DANA (Y)

Variabel Penelitian	Indikator
Penggunaan *E Wallet* DANA (Y)	Frekuensi Penggunaan
	Intensitas Penggunaan
	Ketergantungan Penggunaan
	Keberlanjutan Penggunaan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data berupa infromasi hasil olah data, mengelompokan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian.[51] Alat uji yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 26.

Adapun langkah-langkah penulis dalam menarik kesimpulan daari penelitian ini yakni, sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

   Analisis statistik deskriptif merupakan teknik dasar dalam penelitian kuantitatif yang berfungsi menggambarkan karakteristik data secara sistematis tanpa melakukan generalisasi lebih jauh. Dalam penelitian ini, Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran awal mengenai data penelitian yang telah dikumpulkan melalui kuesioner. Analisis ini mencakup perhitungan nilai rata-rata (*mean*), persentase, serta distribusi frekuensi dari setiap variabel penelitian, yaitu persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan penggunaan *e-wallet*. Tujuan utama analisis deskriptif adalah untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden serta karakteristik data sebelum dilakukan analisis lanjutan.[52]

   Selain itu, analisis deskriptif berperan penting dalam memastikan bahwa data yang diperoleh telah sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan melihat distribusi data, peneliti dapat mengidentifikasi adanya kecenderungan tertentu, seperti dominasi jawaban setuju atau tidak setuju. Informasi ini menjadi dasar dalam menentukan langkah analisis

[51] Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (KBM Indonesia, 2022).
[52] Isma Muthahharah, "Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Media Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di STKIP Pembangunan" 10, no. 1 (2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berikutnya, sehingga penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan terarah. Oleh karena itu, analisis deskriptif merupakan tahap awal yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

   a. Uji Validitas

      Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan dalam instrumen penelitian benar-benar mampu mengukur variabel yang dimaksud—dalam hal ini variabel penggunaan aplikasi keuangan digital dan perilaku konsumtif mahasiswa. Validitas item biasanya diuji menggunakan teknik *Corrected Item–Total Correlation*, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pertanyaan dengan total skor variabel. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai *r-hitung* lebih besar dari *r-tabel* pada taraf signifikansi 0,05. Nilai r-tabel diperoleh berdasarkan jumlah responden (n) dengan rumus derajat kebebasan (df):

      $$df = n - 2$$

      Uji validitas penting karena instrumen yang tidak valid berpotensi menghasilkan data yang bias dan melemahkan analisis regresi. Menurut Sugiyono, validitas merupakan tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga uji ini wajib dilakukan sebelum melanjutkan pada tahap analisis inferensial. Selain itu, penelitian kuantitatif umumnya menggunakan bantuan software seperti SPSS untuk menguji validitas secara efisien.[53]

   b. Uji Reliabilitas

      Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi internal instrumen, yaitu sejauh mana serangkaian item dalam satu variabel

[53] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memberikan hasil yang stabil bila diuji secara berulang. Dalam penelitian dengan skala Likert, uji reliabilitas umumnya menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*, dengan ketentuan bahwa instrumen dinyatakan reliabel apabila $\alpha > 0{,}60$. Reliabilitas penting karena instrumen yang tidak konsisten akan menghasilkan data yang fluktuatif dan tidak dapat dipercaya sebagai dasar analisis regresi. Reliabilitas merupakan indikator kualitas instrumen karena instrumen yang reliabel menghasilkan data yang stabil, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, dalam penelitian ini uji reliabilitas memastikan bahwa instrumen persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan penggunaan *e-wallet* telah memenuhi standar kualitas pengukuran sebelum digunakan untuk analisis pengaruh melalui regresi linier berganda.

3. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa residual (*error*) dalam model regresi berdistribusi normal, karena salah satu asumsi dasar regresi linier adalah distribusi normal dari galat. Bila residual tidak normal, estimasi koefisien regresi dan uji signifikansi (misalnya, uji t) dapat menjadi tidak valid. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Normal Probability Plot* (P-P Plot) melalui bantuan program SPSS, data dikatakan berdistribusi normal apabila titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut.

   b. Uji Multikolinearitas

      Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

multikolinearitas. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua indikator, yaitu *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF):

1) *Tolerance* (TOL): nilai TOL > 0,10 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan TOL < 0,10 menunjukkan adanya multikolinearitas.
2) *Variance Inflation Factor* (VIF): nilai VIF < 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan VIF > 10 menunjukkan adanya multikolinearitas.

Dengan demikian, uji multikolinearitas memastikan bahwa variabel bebas dalam model regresi dapat dianalisis secara valid dan hasil koefisien dapat diinterpretasikan dengan baik.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas atau memiliki varians residual yang konstan (homoskedastisitas). Pengujian dilakukan menggunakan *scatterplot* atau dari nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dengan residual error (ZPRED). Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan tidak terdapat pola tertentu pada grafik *scatterplot*, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara satu variabel terikat (variabel dependen) dengan dua atau lebih variabel bebas (variable independen) yang mempengaruhinya. Tujuan utama dari analisis regresi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

linier berganda adalah untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Dalam regresi linier berganda, variabel terikat adalah variabel yang ingin kita prediksi atau jelaskan, sedangkan variabel bebas Adalah faktor-faktor yang mempengaruhi atau menjelaskan variasi dalam variabel terikat.

Pada dasarnya, regresi linier berganda mencoba mencari persamaan matematis yang dapat menggambarkan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Persamaan ini dikenal sebagai model regresi. Dalam model regresi linier berganda, kita menggunakan koefisien regresi untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.[54]

Adapun persamaannya sebagai berikut :

$$Y= \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \ldots e$$

Keterangan:

Y = Penggunaan *E Wallet* DANA

α = Konstanta

$\beta_1\beta_2$ = Nilai koefisien regresi

X_1 = Persepsi Kemudahan

X_2 = Persepsi Kemanfaatan

e = Standar eror

5. Uji Hipotesis

   a. Uji Parsial (Uji t)

      Uji t (Uji parsial) digunakan untuk melihat apakah variabel bebas Persepsi kemudahan (X_1) dan Persepsi kemanfaatan (X_2) mrmiliki pengaruh terhadap Variabel terikat yakni Penggunaan *E*

[54] Mei Dian Irrawati and Maya Mukaramah, "Implementasi Metode Regresi Linear Berganda Untuk Mengatasi Pelanggaran Asumsi Klasik (Implementation of Multiple Linear Regression Methods to Overcome Violations of Classical Assumptions)" 3, no. 2 (2024): 83–94.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wallet DANA (Y) secara parsial. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel.[55] Derajat kebebasan (df) pada uji t dihitung dengan rumus:

$$df = n - k - 1$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

Ketentuan kriteria uji t hitung :

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada 0,05 maka H_0 ditolak dan Ha diterima yang artinya berpengaruh (dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen).
2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada 0,05 maka H_0 diterimadan Ha ditolak yang artinya berpengaruh (dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen).

Bila hasil pengujian statistik menunjukkan H_o ditolak, berarti variabel-variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *E Wallet* DANA. Akan tetapi apabila H_o diterima, berarti variabel-variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *E Wallet* DANA.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji statistik F

[55] Hasnah Nur'aini, "Pengaruh Asset Growth Dan Political Connection Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)," no. 2019 (2024): 36–51.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

digunakan untuk mengetahui apakah model yang terdiri dari semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F pada *output* program pengolah data dapat dilihat pada table ANOVA. F-hitung kemudian dibandingkan dengan F-tabel pada taraf signifikansi 5%.

Derajat kebebasan pada uji F adalah:

df1 = k (jumlah variabel independen)

df2 = n – k – 1

Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap nilai variabel secara bersama-sama.
2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap nilai variabel secara bersama-sama.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar proporsi variasi variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X) dalam model regresi. Nilai R^2 berada pada rentang 0 sampai 1. Semakin besar nilai R^2, semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Koefisien determinasi juga dinyatakan dalam persen yang menginterpretasikan bahwa variasi variabel Y disebabkan r^2 % oleh perubahan (variasi) variabel X.[56]

[56] H Miftachul, "Buku Statstik," n.d., 2–127.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi yaitu seluruh masyarakat Desa Alitta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling,* yaitu dengan kriteria masyarakat Desa Alitta yang menggunakan *e-wallet* DANA. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria tersebut.

a. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Alitta yang telah memenuhi kriteria penelitian, yaitu menggunakan *e-wallet* DANA. Adapun jumlah responden penelitian ini sebanyak 30 orang.

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20 Tahun	7	23.3	23.3	23.3
	20 - 29 Tahun	22	73.3	73.3	96.7
	30 - 39 Tahun	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26 Tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui distribusi frekuensi responden berdasarkan kategori umur dengan total 30 responden. Kategori usia < 20 tahun memiliki 7 responden, 20-29 tahun sebanyak 22 responden, 30-39 tahun sebanyak 1 responden.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	6	20.0	20.0	20.0
	Perempuan	24	80.0	80.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26 Tahun 2026

Berdasarkan table 4.2 diatas, diperoleh bahwa dari total 30 responden, sebanyak 6 responden berjenis kelamin laki-laki dan 24 responden berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa responden penelitian didominasi oleh perempuan dengan persentase sebesar 80%, sedangkan laki-laki memiliki persentase sebesar 20%.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan *E-wallet* DANA

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan *E-wallet* DANA.

Penggunaan *E-wallet* Dana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 kali sebulan	12	40.0	40.0	40.0
	3 kali sebulan	8	26.7	26.7	66.7
	Sering	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26 Tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, diketahui bahwa dari 30 responden, sebanyak 12 responden menggunakan *e-wallet* DANA sekitar 2 kali dalam sebulan. Selanjutnya, sebanyak 8 responden

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menggunakan *e-wallet* DANA sekitar 3 kali dalam sebulan. Sementara itu, sebanyak 10 responden menyatakan sering menggunakan *e-wallet* DANA.

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Bekerja	2	6.7	6.7	6.7
	IRT	5	16.7	16.7	23.3
	Karyawan	1	3.3	3.3	26.7
	Mahasiswa	4	13.3	13.3	40.0
	Operator alat berat	1	3.3	3.3	43.3
	Pelajar	10	33.3	33.3	76.7
	Petani	3	10.0	10.0	86.7
	SPPG	1	3.3	3.3	90.0
	Wiraswasta	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26 Tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa dari 30 responden, mayoritas berstatus sebagai pelajar sebanyak 10 orang (33,3%). Selanjutnya, responden yang berprofesi sebagai wiraswasta dan petani masing-masing berjumlah 3 orang (10,0%), mahasiswa sebanyak 4 orang (13,3%), serta ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 5 orang (16,7%). Selain itu, terdapat responden yang belum bekerja

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sebanyak 2 orang (6,7%). Sementara itu, operator alat berat, SPPG, dan karyawan masing-masing sebanyak 1 orang (3,3%).

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Temuan dari penelitian hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam Tabel 4.5:

Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	30	25	60	51.07	9.454
X2	30	24	60	50.10	10.393
Y	30	19	60	47.83	10.511
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26 Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 4.5, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 responden (valid N = 30). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh data yang terkumpul dapat diolah dan dianalisis lebih lanjut tanpa adanya data yang tereliminasi.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 30 responden, variabel Persepsi Kemudahan (X1) memiliki nilai minimum sebesar 25 dan nilai maksimum sebesar 60. Nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 51,07 dengan standar deviasi sebesar 9,454. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum nilai variabel X1 berada pada kategori yang relatif tinggi dengan tingkat penyebaran data sebesar 9,454 dari nilai rata-ratanya.

Pada variabel Persepsi Kemanfaatan (X2), diperoleh nilai minimum sebesar 24 dan nilai maksimum sebesar 60. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

50,10 dengan standar deviasi sebesar 10,393. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat penilaian responden terhadap variabel Persepsi Kemanfaatan tergolong tinggi. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian yang baik terhadap variabel X2. Nilai standar deviasi yang masih lebih kecil daripada nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa penyebaran data tergolong baik dan variasi jawaban responden tidak terlalu tinggi.

Sementara itu, variabel Penggunaan *E-wallet* DANA (Y) memiliki nilai minimum sebesar 19 dan nilai maksimum sebesar 60. Nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 47,83 dengan standar deviasi sebesar 10,511. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian yang cukup baik terhadap penggunaan *E-wallet* DANA. Meskipun memiliki standar deviasi sebesar 10,511, nilai tersebut masih lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya, sehingga dapat dikatakan bahwa penyebaran data masih tergolong baik dan jawaban responden relatif tidak terlalu bervariasi.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian mampu mengukur variabel secara tepat atau tidak. Pengujian validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor setiap item pernyataan dengan skor total menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 26. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai korelasi r-hitung bernilai positif dan lebih besar dari r-tabel.

Nilai r-tabel dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan jumlah responden n = 30 menggunakan rumus derajat kebebasan df = n – 2 pada tingkat signifikansi 5%,

df = 30 – 2

df = 28

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sehingga diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,3610. Sebaliknya, jika nilai r-hitung < 0,3610, maka item tersebut dinyatakan tidak valid sehingga harus diperbaiki, atau digugurkan. Hasil pengujian validitas untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Uji Validitas Persepsi Kemudahan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.832**	.551**	.561**	.665**	.316	.481**	.592**	.384*	.481**	.251	.254	.726**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.001	.000	.089	.007	.001	.036	.007	.181	.176	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.832**	1	.747**	.429*	.843**	.523**	.721**	.760**	.258	.721**	.470**	.218	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.018	.000	.003	.000	.000	.168	.000	.009	.247	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.551**	.747**	1	.349	.700**	.642**	.750**	.602**	.359	.750**	.688**	.556**	.541**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.059	.000	.000	.000	.000	.051	.000	.000	.001	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.561**	.429*	.349	1	.295	.524**	.147	.434*	.705**	.147	.372*	.583**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.001	.018	.059		.113	.003	.439	.017	.000	.439	.043	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.665**	.843**	.700**	.295	1	.566**	.848**	.858**	.242	.848**	.579**	.330	.581**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.113		.001	.000	.000	.198	.000	.001	.075	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.316	.523**	.642**	.524**	.566**	1	.695**	.779**	.697**	.695**	.859**	.719**	.553**
	Sig. (2-tailed)	.089	.003	.000	.003	.001		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	.481**	.721**	.750**	.147	.848**	.695**	1	.806**	.243	1.000**	.788**	.448*	.377*
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.439	.000	.000		.000	.196	.000	.000	.013	.040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

X1.8	Pearson Correlation	.592**	.760**	.602**	.434*	.858**	.779**	.806**	1	.570**	.806**	.764**	.493**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.017	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9	Pearson Correlation	.384*	.258	.359	.705**	.242	.697**	.243	.570**	1	.243	.569**	.649**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.036	.168	.051	.000	.198	.000	.196	.001		.196	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10	Pearson Correlation	.481**	.721**	.750**	.147	.848**	.695**	1.000**	.806**	.243	1	.788**	.448*	.377*
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.439	.000	.000	.000	.000	.196		.000	.013	.040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.11	Pearson Correlation	.251	.470**	.688**	.372*	.579**	.859**	.788**	.764**	.569**	.788**	1	.763**	.442*
	Sig. (2-tailed)	.181	.009	.000	.043	.001	.000	.000	.000	.001	.000		.000	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.12	Pearson Correlation	.254	.218	.556**	.583**	.330	.719**	.448*	.493**	.649**	.448*	.763**	1	.529**
	Sig. (2-tailed)	.176	.247	.001	.001	.075	.000	.013	.006	.000	.013	.000		.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1	Pearson Correlation	.726**	.635**	.541**	.813**	.581**	.553**	.377*	.638**	.664**	.377*	.442*	.529**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.001	.002	.040	.000	.000	.040	.015	.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26 Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil uji validitas variabel Persepsi Kemudahan (X1), diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai korelasi (r-hitung) yang lebih besar daripada r-tabel (0,3610). Nilai r-hitung berkisar antara 0,377 hingga 0,813 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05). Dengan demikian, seluruh butir pernyataan pada variabel X1 dinyatakan valid dan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Oleh karena itu, semua item pernyataan pada variabel X1 dapat digunakan dalam analisis penelitian selanjutnya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.7 Uji Validitas Persepsi Kemanfaatan (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.700**	.556**	.359	.602**	.117	.750**	.747**	.176	.642**	.117	.307	.433*
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.051	.000	.538	.000	.000	.352	.000	.538	.099	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.700**	1	.330	.242	.858**	.095	.848**	.843**	.495**	.566**	.095	.452*	.449*
	Sig. (2-tailed)	.000		.075	.198	.000	.619	.000	.000	.005	.001	.619	.012	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.556**	.330	1	.649**	.493**	.286	.448*	.218	.295	.719**	.286	.409*	.570**
	Sig. (2-tailed)	.001	.075		.000	.006	.125	.013	.247	.113	.000	.125	.025	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.359	.242	.649**	1	.570**	.257	.243	.258	.396*	.697**	.257	.376*	.496**
	Sig. (2-tailed)	.051	.198	.000		.001	.171	.196	.168	.030	.000	.171	.041	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.602**	.858**	.493**	.570**	1	.202	.806**	.760**	.602**	.779**	.202	.512**	.500**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.001		.284	.000	.000	.000	.000	.284	.004	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.117	.095	.286	.257	.202	1	.053	.140	.740**	.187	1.000**	.724**	.554**
	Sig. (2-tailed)	.538	.619	.125	.171	.284		.779	.461	.000	.324	.000	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	.750**	.848**	.448*	.243	.806**	.053	1	.721**	.349	.695**	.053	.248	.404*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.013	.196	.000	.779		.000	.059	.000	.779	.187	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.8	Pearson Correlation	.747**	.843**	.218	.258	.760**	.140	.721**	1	.375*	.523**	.140	.406*	.366*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.247	.168	.000	.461	.000		.041	.003	.461	.026	.047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.9	Pearson Correlation	.176	.495**	.295	.396*	.602**	.740**	.349	.375*	1	.411*	.740**	.795**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.352	.005	.113	.030	.000	.000	.059	.041		.024	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

X2.10	Pearson Correlation	.642**	.566**	.719**	.697**	.779**	.187	.695**	.523**	.411*	1	.187	.391*	.487**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.324	.000	.003	.024		.324	.033	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.11	Pearson Correlation	.117	.095	.286	.257	.202	1.000**	.053	.140	.740**	.187	1	.724**	.554**
	Sig. (2-tailed)	.538	.619	.125	.171	.284	.000	.779	.461	.000	.324		.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.12	Pearson Correlation	.307	.452*	.409*	.376*	.512**	.724**	.248	.406*	.795**	.391*	.724**	1	.644**
	Sig. (2-tailed)	.099	.012	.025	.041	.004	.000	.187	.026	.000	.033	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.433*	.449*	.570**	.496**	.500**	.554**	.404*	.366*	.651**	.487**	.554**	.644**	1
	Sig. (2-tailed)	.017	.013	.001	.005	.005	.001	.027	.047	.000	.006	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26 Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil uji validitas variabel Persepsi Kemanfaatan (X2), diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai korelasi (r hitung) yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0,361. Nilai r hitung berkisar antara 0,366 hingga 0,651 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel X2 dinyatakan valid karena mampu mengukur konstruk yang diteliti secara tepat. Oleh karena itu, semua item pada variabel X2 dapat digunakan dalam analisis penelitian selanjutnya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.8 Uji Validitas Penggunaan *E-wallet* DANA (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.737**	.129	.591**	.070	.190	.533**	.108	.420*	.331	.230	.508**	.470**
	Sig. (2-tailed)		.000	.495	.001	.715	.316	.002	.571	.021	.074	.222	.004	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.737**	1	.130	.369*	.206	.256	.583**	.191	.301	.349	.254	.409*	.548**
	Sig. (2-tailed)	.000		.493	.045	.275	.171	.001	.313	.106	.059	.176	.025	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.129	.130	1	.561**	.581**	.492**	.442*	.566**	.195	.114	.509**	.245	.576**
	Sig. (2-tailed)	.495	.493		.001	.001	.006	.014	.001	.303	.549	.004	.192	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.591**	.369*	.561**	1	.178	.150	.631**	.141	.282	.181	.150	.394*	.619**
	Sig. (2-tailed)	.001	.045	.001		.346	.429	.000	.458	.131	.339	.429	.031	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	.070	.206	.581**	.178	1	.781**	.231	.746**	.293	.517**	.609**	.394*	.673**
	Sig. (2-tailed)	.715	.275	.001	.346		.000	.219	.000	.116	.003	.000	.031	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.6	Pearson Correlation	.190	.256	.492**	.150	.781**	1	.366*	.739**	.526**	.652**	.782**	.648**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.316	.171	.006	.429	.000		.046	.000	.003	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.7	Pearson Correlation	.533**	.583**	.442*	.631**	.231	.366*	1	.303	.168	.295	.363*	.556**	.514**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.014	.000	.219	.046		.103	.375	.113	.049	.001	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.8	Pearson Correlation	.108	.191	.566**	.141	.746**	.739**	.303	1	.485**	.332	.728**	.600**	.566**
	Sig. (2-tailed)	.571	.313	.001	.458	.000	.000	.103		.007	.073	.000	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.9	Pearson Correlation	.420*	.301	.195	.282	.293	.526**	.168	.485**	1	.378*	.409*	.564**	.539**
	Sig. (2-tailed)	.021	.106	.303	.131	.116	.003	.375	.007		.039	.025	.001	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Y.10	Pearson Correlation	.331	.349	.114	.181	.517**	.652**	.295	.332	.378*	1	.435*	.549**	.542**
	Sig. (2-tailed)	.074	.059	.549	.339	.003	.000	.113	.073	.039		.016	.002	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.11	Pearson Correlation	.230	.254	.509**	.150	.609**	.782**	.363*	.728**	.409*	.435*	1	.755**	.582**
	Sig. (2-tailed)	.222	.176	.004	.429	.000	.000	.049	.000	.025	.016		.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.12	Pearson Correlation	.508**	.409*	.245	.394*	.394*	.648**	.556**	.600**	.564**	.549**	.755**	1	.626**
	Sig. (2-tailed)	.004	.025	.192	.031	.031	.000	.001	.000	.001	.002	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.470**	.548**	.576**	.619**	.673**	.651**	.514**	.566**	.539**	.542**	.582**	.626**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.002	.001	.000	.000	.000	.004	.001	.002	.002	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26 Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 4.8 uji validitas variabel Penggunaan *E-wallet* DANA (Y), diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai korelasi (r hitung) yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0,361. Nilai r hitung berkisar antara 0,470 hingga 0,673 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05). Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel Y dinyatakan valid dan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Oleh karena itu, seluruh item pernyataan dapat digunakan dalam analisis penelitian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner sebagai indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam mengukur masing-masing variabel dapat dipercaya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Persepsi Kemudahan (X1)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	93.60	282.869	.736	.703
X1.2	93.77	275.220	.755	.694
X1.3	93.90	281.817	.710	.702
X1.4	93.60	283.352	.719	.703
X1.5	93.63	278.378	.743	.698
X1.6	94.23	281.771	.731	.702
X1.7	94.03	279.689	.630	.701
X1.8	93.97	277.826	.816	.696
X1.9	94.23	283.289	.654	.704
X1.10	94.03	279.689	.630	.701
X1.11	94.00	283.310	.661	.704
X1.12	93.87	287.637	.616	.709
X1	46.73	88.340	.720	.942

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26 Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 4.9, dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas pada variabel Persepsi Kemudahan (X1) menunjukkan seluruh nilai *Cronbach's Alpha* berada di atas 0,60, serta lebih besar dari nilai *Cronbach's Alpha*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel Persepsi Kemudahan (X1) dinyatakan reliabel.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dengan demikian, instrumen penelitian tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur dalam pengumpulan data.

Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Persepsi Kemanfaatan (X2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	92.17	279.385	.575	.628
X2.2	91.90	276.162	.614	.623
X2.3	92.13	280.671	.627	.629
X2.4	92.50	279.845	.553	.629
X2.5	92.23	275.013	.697	.621
X2.6	92.40	280.800	.553	.630
X2.7	92.30	275.666	.562	.623
X2.8	92.03	276.861	.533	.625
X2.9	92.17	274.971	.718	.620
X2.10	92.50	277.707	.647	.625
X2.11	92.40	280.800	.553	.630
X2.12	92.10	278.852	.713	.626
X2	45.97	69.068	.704	.910

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26 Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 4.10, dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas pada variabel Persepsi Kemanfaatan (X2) menunjukkan seluruh nilai *Cronbach's Alpha* berada di atas 0,60, serta lebih besar dari nilai *Cronbach's Alpha*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pernyataan pada variabel Persepsi Kemanfaatan (X2) dinyatakan reliabel. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian pada variabel X2 mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila digunakan pada kondisi yang sama. Oleh karena itu, seluruh item pernyataan pada variabel X2 layak digunakan dalam penelitian dan dapat dilanjutkan pada tahap analisis berikutnya.

Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Penggunaan *E-wallet* DANA (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	89.20	312.303	.492	.664
Y.2	89.30	308.493	.534	.659
Y.3	89.97	301.482	.586	.651
Y.4	89.37	303.344	.572	.653
Y.5	89.83	293.040	.688	.640
Y.6	90.17	294.075	.730	.640
Y.7	89.57	308.875	.562	.659
Y.8	89.73	304.892	.645	.654
Y.9	89.97	305.344	.555	.655
Y.10	89.60	305.903	.569	.656
Y.11	89.97	300.861	.663	.649
Y.12	89.67	301.816	.703	.650
Y	45.67	67.540	.856	.890

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26 Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 4.11, dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas pada variabel Uji Reliabilitas Penggunaan *E-wallet* DANA (Y) menunjukkan seluruh nilai *Cronbach's Alpha* berada di atas 0,60, serta

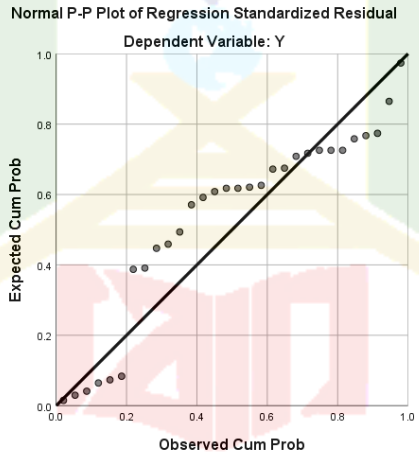
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

lebih besar dari nilai *Cronbach's Alpha*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel Uji Reliabilitas Penggunaan *E-wallet* DANA (Y) dinyatakan reliabel. Dengan demikian, instrumen penelitian tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur dalam pengumpulan data.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi berdistribusi normal. Suatu model regresi yang baik ditandai dengan distribusi data yang normal atau mendekati normal.



Gambar 4.1 Normal P-Plot

Gambar 4.1 menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan *Normal Probability Plot* (P-P Plot). Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa pola distribusi data mendekati normal. Dengan demikian, berdasarkan hasil pengujian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

normalitas menggunakan P-P Plot, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas. Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.166	7.134		.864	.395		
	X1	.149	.203	.134	.731	.471	.437	2.288
	X2	.680	.185	.673	3.677	.001	.437	2.288

a. Dependent Variable: Y

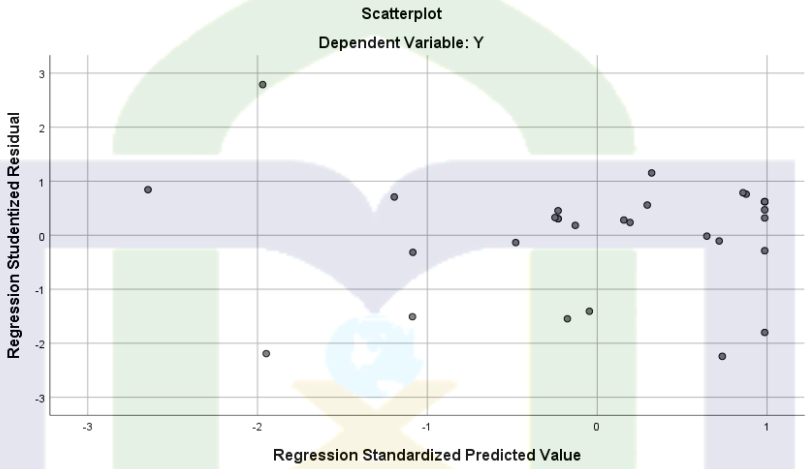
Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26 Tahun 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,437 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,288 < 10 pada masing-masing variabel independen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode *Glejser Test* melalui program SPSS.



Gambar 4.2 Scatterplot

Merujuk pada gambar 4.2, hasil uji heterokedastisitas menggunakan scatterplot, diketahui bahwa titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Penyebaran titik berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Teknik ini bertujuan mengetahui sejauh mana variabel bebas mampu memprediksi perubahan pada variabel terikat. Model regresi linear berganda dapat disajikan sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.166	7.134		.864	.395
	X1	.149	.203	.134	.731	.471
	X2	.680	.185	.673	3.677	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26 Tahun 2026

Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 6{,}166 + 0{,}149\ X_1 + 0{,}680\ X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Penggunaan *E-wallet* DANA

X_1 = Persepsi Kemudahan

X_2 = Persepsi Kemanfaatan

α = Konstanta

β 1 β 2= Koefisien regresi

ε = Error

Dari persamaan diatas, dapat diinterpretasikan sebagain berikut:

1) Nilai konstanta sebesar 6,166 tidak menunjukkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun hubungan antara variabel independen dan dependen ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi dan tingkat signifikansinya. Pada penelitian ini, koefisien regresi X1 sebesar 0,149 dan X2 sebesar 0,680 dengan nilai signifikansi masing-masing 0,471 dan 0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa X1 memiliki hubungan positif, namun tidak signifikan terhadap Y, karena nilai signifikansinya > dari 0,05. Sementara itu, X2 memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Y, karena nilai signifikansinya < dari 0,05. Dengan demikian, peningkatan pada X2 akan diikuti oleh peningkatan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pada Y, sedangkan peningkatan pada X1 belum terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Y.

2) Nilai koefisien variabel Persepsi Kemudahan (X1) sebesar 0,149 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada variabel X1 akan meningkatkan nilai variabel Y sebesar 0,149 satuan, dengan asumsi variabel X2 tetap. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,471 > dari 0,05, sehingga pengaruh variabel X1 terhadap Y tidak signifikan. Dengan demikian, meskipun hubungan antara X1 dan Y bersifat positif, pengaruh tersebut tidak terbukti secara statistik.
3) Nilai koefisien variabel Persepsi Kemanfaatan (X2) sebesar 0,680 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada variabel X2 akan meningkatkan nilai variabel Y sebesar 0,680 satuan, dengan asumsi variabel X1 tetap. Nilai signifikansi sebesar 0,001 < dari 0,05, sehingga variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai variabel X2, maka semakin tinggi pula nilai variabel Y.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji ini menujukkan apakah Persepsi Kemudahan atau Persepsi Kemanfaatan secara individu berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *E-wallet* DANA. Hipotesis pada uji t ini yaitu H1 = berpengaruh signifikan. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

- Jika nilai t-hitung > t-tabel pada taraf signifikansi 5% (α = 0,05), maka H1 atau H2 diterima.
- Jika nilai t-hitung < t-tabel pada taraf signifikansi 5% (α = 0,05), maka H1 atau H2 ditolak.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nilai t-tabel diperoleh dengan menggunakan rumus derajat kebebasan (df) pada uji t dengan rumus df = n - k – 1 dengan n = 100 diperoleh

df = 30 – 2 – 1

df = 27

Sehingga diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,051831 atau dibulatkan menjadi 2,051. Berikut hasil uji parsial (t) yang dapat dilihat dari tabel 4.14 dibawah ini.

Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.166	7.134		.864	.395
	X1	.149	.203	.134	.731	.471
	X2	.680	.185	.673	3.677	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26 Tahun 2026

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat variabel X1 memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,149, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel X1 akan meningkatkan nilai variabel Y sebesar 0,149 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Namun, nilai t hitung sebesar 0,731 dengan nilai signifikansi sebesar 0,471. Karena nilai signifikansi 0,471 > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap variabel Y, sehingga peningkatan pada X1 belum terbukti memberikan pengaruh yang nyata terhadap Y.

H1 : Persepsi Kemudahan Berpengaruh Positif Terhadap Penggunaan *E Wallet* DANA, namun tidak signifikan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Selanjutnya, dapat dilihat bahwa variabel X2 memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,680, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel X2 akan meningkatkan nilai variabel Y sebesar 0,680 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Variabel X2 memperoleh nilai t hitung sebesar 3,677 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi 0,001 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y, sehingga semakin tinggi nilai X2, semakin tinggi pula nilai Y.

H2 : Persepsi Kemanfaatan Berpengaruh Positif Terhadap Penggunaan *E Wallet* DANA, Diterima.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- Jika nilai F-hitung > F-tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka H3 diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai F-hitung < F-tabel dan nilai signifikansi > 0,05, maka H3 ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Nilai F-tabel diperoleh dengan menggunakan rumus derajat kebebasan, dengan n = 30 nilai signifikansi < 0,05:

df1 = k (jumlah variabel independen)

df2 = n – k – 1

df1 = 2

df2 = 30 – 2 – 1 = 27

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sehingga diperoleh nilai F-tabel sebesar 3,35. Berikut hasil uji simultan (F).

Tabel 4.15 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1938.775	2	969.388	20.684	.000[b]
	Residual	1265.391	27	46.866		
	Total	3204.167	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26 Tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat dilihat bahwa nilai F-hitung sebesar 20,684 > F-tabel 3,35 serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Penggunaan *E Wallet* DANA. Hal tersebut berarti bahwa:

H3 : Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian, Diterima.

6. Uji Koefisien Determinan

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) disajikan pada tabel berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.778[a]	.605	.576	6.846	1.847

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26 Tahun 2026

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dengan R Square sebesar 0,605 menunjukkan bahwa 60,5% variasi pada variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X1 dan X2 secara bersama-sama. Sedangkan sisanya sebesar 39,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,576 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan jumlah sampel, kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel Y adalah sebesar 57,6%, sedangkan 42,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan terhadap penggunaan *E-wallet* DANA pada masyarakat Desa Alitta. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dianalisis melalui aplikasi IBM SPSS Statistics versi 26. Dengan menggunakan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden, penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan memengaruhi Penggunaan *E-wallet* DANA sebagai salah satu layanan keuangan digital yang banyak digunakan masyarakat.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa pengujian terhadap variabel Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan terhadap Penggunaan *E-wallet* DANA pada Masyarakat Desa Alitta, maka diperoleh hasil pengujian hipotesis yang selanjutnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan *E-wallet* DANA

   Persepsi kemudahan penggunaan merupakan salah satu konstruk utama dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis. Konsep ini menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa suatu teknologi dapat digunakan dengan mudah tanpa memerlukan usaha yang besar. Semakin mudah suatu teknologi dipahami, dipelajari, dan dioperasikan, maka semakin tinggi kemungkinan teknologi tersebut diterima oleh pengguna. Dalam konteks penggunaan *E-wallet* DANA, kemudahan seperti tampilan aplikasi yang sederhana, proses transaksi yang praktis, serta fleksibilitas dalam penggunaan menjadi faktor yang dapat mendorong masyarakat untuk memanfaatkan teknologi tersebut.

   Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penggunaan *E-wallet* DANA pada masyarakat Desa Alitta. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kemudahan penggunaan memberikan arah hubungan yang positif artinya semakin mudah aplikasi digunakan maka cenderung meningkatkan penggunaan namun pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk menjadi faktor utama dalam menentukan penggunaan. Kondisi ini dapat disebabkan oleh adanya faktor lain yang lebih dominan, seperti persepsi manfaat, kepercayaan, maupun kebiasaan masyarakat dalam menggunakan teknologi digital.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Alitta pada umumnya menilai aplikasi DANA memiliki tampilan yang mudah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dipahami, proses transaksi yang sederhana, serta dapat digunakan untuk berbagai jenis pembayaran. Namun, kemudahan dalam mempelajari, mengoperasikan, dan menggunakan aplikasi belum menjadi pertimbangan utama dalam memutuskan menggunakan *e-wallet* DANA. Sebagian masyarakat lebih terdorong menggunakan aplikasi DANA karena kebutuhan transaksi digital, seperti pembayaran melalui QRIS, transfer dana, pembelian pulsa, dan pembayaran tagihan. Selain itu, perbedaan tingkat literasi digital menyebabkan tidak semua pengguna dapat langsung memahami seluruh fitur aplikasi, sehingga sebagian masih memerlukan waktu atau bantuan dalam mengoperasikannya. Kondisi ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan hanya berperan sebagai faktor pendukung, sedangkan keputusan masyarakat Desa Alitta untuk menggunakan *e-wallet* DANA lebih dipengaruhi oleh faktor lain yang dianggap memberikan manfaat lebih besar.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh H. R. Asri yang menemukan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh secara langsung terhadap keputusan penggunaan, melainkan harus melalui variabel lain seperti kepercayaan, sehingga kemudahan hanya berperan sebagai faktor pendukung.[57] Selain itu, penelitian oleh Daniel Kie juga menunjukkan bahwa variabel lain seperti persepsi keamanan dan persepsi manfaat memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan persepsi kemudahan dalam menentukan penggunaan *e-wallet*. Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks masyarakat yang sudah cukup familiar dengan teknologi digital, kemudahan penggunaan cenderung dianggap sebagai hal yang sudah biasa, sehingga pengguna lebih mempertimbangkan faktor lain

[57] Hendri Rahmayani Asri et al., "Peran Kepercayaan Dalam Menjembatani Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS" 4, no. 2 (2025): 4207–17.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

seperti manfaat, keamanan, dan kepercayaan dalam menggunakan teknologi keuangan digital.[58]

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tetap memiliki peran dalam mendorong penggunaan *E-wallet* DANA, namun bukan menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan masyarakat Desa Alitta. Oleh karena itu, upaya meningkatkan penggunaan *E-wallet* DANA pada masyarakat Desa Alitta tidak cukup hanya dengan menghadirkan aplikasi yang mudah digunakan, tetapi juga perlu diiringi dengan peningkatan manfaat yang dirasakan pengguna, penguatan kepercayaan terhadap keamanan transaksi, serta edukasi mengenai penggunaan teknologi keuangan digital. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya memahami cara menggunakan aplikasi, tetapi juga menyadari manfaat yang diperoleh sehingga penggunaan *E-wallet* DANA dapat semakin optimal dalam mendukung aktivitas transaksi sehari-hari.

2. Pengaruh Persepsi Kemanfaatan terhadap Penggunaan *E-wallet* DANA

Dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Fred Davis, persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) diartikan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu teknologi akan memberikan manfaat dan mampu meningkatkan kinerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau aktivitas. Persepsi kemanfaatan muncul ketika pengguna merasakan bahwa teknologi yang digunakan dapat membantu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat, meningkatkan efektivitas, mempermudah aktivitas, serta memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan cara konvensional. Dalam konteks penggunaan *e-wallet* DANA, manfaat yang dirasakan dapat berupa kemudahan dalam melakukan pembayaran, transfer dana, pembelian pulsa dan paket data,

[58] Pengaruh Persepsi et al., "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Keamanan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan *e-wallet* Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Batam," n.d., 1–10.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pembayaran tagihan, serta berbagai transaksi lainnya yang dapat dilakukan secara praktis melalui satu aplikasi. Oleh karena itu, semakin besar manfaat yang dirasakan oleh pengguna, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk menerima dan menggunakan teknologi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan masyarakat menjadi faktor utama yang mendorong penggunaan *e-wallet* DANA di Desa Alitta. Masyarakat cenderung menggunakan aplikasi DANA karena memberikan berbagai keuntungan dalam aktivitas transaksi sehari-hari, seperti mempercepat proses pembayaran, memudahkan transfer dana, pembayaran melalui QRIS, pembelian pulsa dan paket data, serta pembayaran tagihan secara lebih praktis, efektif, dan efisien tanpa harus datang langsung ke tempat pembayaran. Ketersediaan berbagai layanan keuangan digital dalam satu aplikasi juga memberikan kemudahan akses yang semakin meningkatkan manfaat yang dirasakan pengguna.

Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Alitta lebih mempertimbangkan manfaat nyata yang diperoleh dibandingkan aspek lainnya dalam memutuskan menggunakan *e-wallet* DANA. Dengan demikian, persepsi terhadap manfaat yang dirasakan menjadi alasan utama masyarakat menerima dan menggunakan *e-wallet* DANA sebagai alternatif pembayaran dalam memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya Tri Saputra, Abdul Muizz, dan Abdul Ghoni yang menunjukkan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan mobile banking dan *e-wallet*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna dari suatu teknologi keuangan digital, maka semakin tinggi pula

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

minat mereka untuk menggunakan teknologi tersebut.[59] Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Widya Desita dan Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi juga menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan transaksi non-cash pada aplikasi *e-wallet*. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa manfaat yang dirasakan pengguna, seperti efisiensi waktu dan kemudahan transaksi, menjadi faktor penting yang mendorong masyarakat dalam menggunakan layanan *e-wallet*.[60] Kesamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan memiliki peran yang konsisten dalam mendorong penerimaan dan penggunaan teknologi keuangan digital oleh masyarakat.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa persepsi kemanfaatan merupakan faktor yang paling berperan dalam mendorong penggunaan *e-wallet* DANA pada masyarakat Desa Alitta. Semakin besar manfaat yang dirasakan masyarakat, seperti kemudahan dalam bertransaksi, efisiensi waktu, kemudahan akses layanan keuangan, serta fleksibilitas dalam melakukan berbagai jenis pembayaran, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk menggunakan aplikasi DANA secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Alitta lebih berorientasi pada manfaat nyata yang diperoleh daripada sekadar kemudahan penggunaan aplikasi. Temuan tersebut sekaligus memperkuat teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan

[59] Aditya Tri Saputra, Abdul Muizz Awka, and Abdul Ghoni, "Pengaruh Persepsi Kemudahan ,Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking Dan *E-wallet* (Studi Kasus IAIN Syekh Nurjati Cirebon)" 3, no. 1 (2024).

[60]Desita, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan , Persepsi Kemudahan Penggunaan , Persepsi Risiko , Promosi Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash Pada Aplikasi Dompet Elektronik."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bahwa persepsi kemanfaatan merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan suatu teknologi.

3. Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan terhadap Penggunaan *E-wallet* DANA bagi Masyarakat Desa Alitta

Dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Fred Davis, persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) merupakan dua faktor utama yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan suatu teknologi. Persepsi kemudahan berkaitan dengan keyakinan seseorang bahwa suatu teknologi mudah dipelajari dan digunakan, sedangkan persepsi kemanfaatan berkaitan dengan keyakinan bahwa teknologi tersebut dapat memberikan manfaat serta meningkatkan efektivitas dalam melakukan suatu aktivitas. Teori ini menjelaskan bahwa seseorang akan lebih cenderung menggunakan suatu teknologi apabila teknologi tersebut tidak hanya mudah digunakan, tetapi juga memberikan manfaat yang nyata dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kombinasi antara kemudahan penggunaan dan kemanfaatan yang dirasakan pengguna akan meningkatkan tingkat penerimaan dan penggunaan teknologi, termasuk penggunaan *e-wallet* DANA.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* DANA pada masyarakat Desa Alitta dipengaruhi oleh kombinasi antara persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan. Masyarakat cenderung menggunakan aplikasi DANA apabila aplikasi tersebut mudah dipahami dan dioperasikan serta mampu memberikan manfaat nyata dalam menunjang aktivitas transaksi sehari-hari. Manfaat tersebut dirasakan melalui kemudahan melakukan berbagai transaksi, seperti pembayaran menggunakan QRIS, transfer dana, pembelian pulsa dan paket data, serta pembayaran tagihan secara lebih cepat, praktis, dan efisien. Kondisi ini menunjukkan bahwa keputusan masyarakat Desa Alitta untuk

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menggunakan *e-wallet* DANA tidak hanya didasarkan pada kemudahan sistem, tetapi juga pada manfaat yang diperoleh setelah menggunakan aplikasi. Dengan demikian, kemudahan penggunaan yang didukung oleh manfaat yang dirasakan menjadi faktor yang secara bersama-sama mendorong penggunaan *e-wallet* DANA dalam aktivitas transaksi sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adinda Kirana, Agustina Mutia, dan Refky Fielnanda yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* baik secara parsial maupun simultan.[61] Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Dihin Septyanto dan Nanda Andari Praudy juga menemukan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan menjadi faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan minat masyarakat menggunakan aplikasi *e-wallet*.[62] Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengguna akan lebih menerima dan menggunakan layanan *e-wallet* apabila mereka merasakan kemudahan dalam penggunaannya serta memperoleh manfaat yang nyata dari penggunaan teknologi tersebut. Kesamaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan merupakan faktor penting yang secara bersama-sama mendorong penggunaan *e-wallet* di berbagai kalangan masyarakat.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa penggunaan *e-wallet* DANA pada masyarakat Desa Alitta dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan secara simultan. Kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam membentuk keputusan masyarakat untuk

[61] Adinda Kirana, "Pengaruh Persepsi Kemudahan , Persepsi Manfaat Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet* Pada Mahasiswa Di Kota Jambi" 1, no. 4 (2023): 82–99).

[62] Dihin Septyanto and Keislaman, "Persepsi Kemudahan, Daya Tarik Promosi Dan Persepsi Kemanfaatan Pengaruhnya Pada Minat Masyarakat Menggunakan Aplikasi *E-wallet*. (2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menerima dan menggunakan teknologi keuangan digital. Kemudahan penggunaan memberikan keyakinan bahwa aplikasi dapat dipelajari dan dioperasikan dengan mudah, sedangkan persepsi kemanfaatan memberikan alasan bagi masyarakat untuk terus menggunakan aplikasi karena mampu meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan kenyamanan dalam bertransaksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Alitta cenderung mempertahankan penggunaan *e-wallet* DANA ketika mereka merasakan adanya kemudahan sekaligus manfaat yang nyata dalam memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari. Temuan ini sekaligus memperkuat Technology Acceptance Model (TAM) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan merupakan dua faktor utama yang secara bersama-sama memengaruhi penerimaan dan penggunaan suatu teknologi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Penggunaan *E-wallet* DANA pada masyarakat Desa Alitta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penggunaan *e-wallet* DANA pada masyarakat Desa Alitta. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan dalam mempelajari dan mengoperasikan aplikasi DANA belum menjadi faktor utama yang menentukan keputusan masyarakat dalam menggunakan *e-wallet*. Masyarakat lebih mempertimbangkan faktor lain yang dianggap lebih penting dalam mendukung aktivitas transaksi sehari-hari.
2. Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-wallet* DANA pada masyarakat Desa Alitta. Semakin besar manfaat yang dirasakan masyarakat, seperti kemudahan dalam bertransaksi, efisiensi waktu, kecepatan layanan, dan fleksibilitas pembayaran, maka semakin tinggi pula kecenderungan masyarakat untuk menggunakan *e-wallet* DANA. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan menjadi faktor utama yang mendorong penggunaan teknologi keuangan digital di Desa Alitta.
3. Persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet* DANA pada masyarakat Desa Alitta. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* DANA dipengaruhi oleh kombinasi antara kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan. Masyarakat cenderung menerima dan menggunakan aplikasi DANA apabila aplikasi tersebut mudah digunakan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sekaligus memberikan manfaat yang nyata dalam memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak pengelola *E-wallet* DANA, diharapkan dapat terus meningkatkan kemudahan penggunaan aplikasi melalui penyederhanaan fitur, peningkatan kualitas layanan, serta penyediaan informasi dan panduan yang mudah dipahami oleh pengguna. Selain itu, perlu dilakukan pengembangan layanan yang mampu memberikan manfaat yang lebih besar sehingga dapat meningkatkan penggunaan *E-wallet* DANA di masyarakat.
2. Bagi masyarakat Desa Alitta, diharapkan dapat memanfaatkan *E-wallet* DANA secara optimal sebagai sarana transaksi keuangan digital yang praktis, cepat, dan efisien. Masyarakat juga perlu meningkatkan pemahaman mengenai penggunaan layanan keuangan digital agar dapat memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia dengan baik dan aman.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga dapat memengaruhi penggunaan *E-wallet* DANA, seperti persepsi risiko, kepercayaan, keamanan, promosi, kualitas layanan, maupun literasi keuangan digital. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan *E-wallet* DANA. Meskipun penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *E-wallet* DANA, masih terdapat faktor-faktor lain yang berpotensi memberikan kontribusi terhadap penggunaan aplikasi tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, Ricky, and Aditya Wardhana. "Pengaruh Perceived Usefulness Dan Perceived Ease Of Use Terhadap Behavioral Intention Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) Pada Pengguna Instant Messaging Line Di Indonesia." *Siasat Bisnis*, 2016.

Afista, Tiara Ledy, Aysyah Lulu Fuadina, Rizki Aldi, and Fitri Ayu Nofirda. "Analisis Perilaku Konsumtif Gen-Z Terhadap Digital *E-wallet* DANA." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (2024):

Agus, Ivan, and Setiawan Pambudi. "Pengaruh Perceived Ease of Use , Perceived Usefulness , Dan Perceived Enjoyment Terhadap Minat Untuk Terus Menggunakan Aplikasi Investasi Di Indonesia" 20 (2023):

Alfiansyah, Rihad, Umi Widyastuti, and Diena Noviariani. "Kualitas Layanan Dan Niat Menggunakan Kembali : Studi Empiris Pada Pengguna Platform *E-wallet*" 2, no. 1 (2026):

Arianto, Febri, and Nurrahmi Hayani. "Pengaruh Fitur Layanan , Ease of Use , Dan Sales Promotion Terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet* Dana Di Kota Pekanbaru Influence of Service Features , Ease of Use , and Sales Promotion Regarding the Decision to Use *E-wallet* Funds in Pekanbaru City" 3 (2023):

Asri, Hendri Rahmayani, Ekaning Setyarini, Hantoro Arief Gisijanto, Nenik Diah Hartanti, and Siti Faridah. "Peran Kepercayaan Dalam Menjembatani Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS" 4, no. 2 (2025):

Atikotul Kur'aniyaH, Rohmad Abidin. "Analisis Faktor Kemudahan, Kemanfaatan Dan Risiko Terhadap Penggunaan *E-wallet* (Studi Pada Aplikasi DANA)." *Jurnal Sahmiyya* 2 (2023):

Davis, Fred D. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly: Management Information Systems* 13, no. 3 (1989): https://doi.org/10.2307/249008.

Dawis, Aisyah Mutia, Yeni Meylani, Nono Heryana, Muhammad Ali Mursid Alfathoni, Eka Sriwahyuni, Rida Ristiyana, Yeni Januarsi, et al. *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2023.

Desita, Widya. "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan , Persepsi Kemudahan Penggunaan ,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Persepsi Risiko , Promosi Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash Pada Aplikasi Dompet Elektronik" 13 (2022):

Dihin Septyanto, Nanda Andari Praudy, and Jurnal Keislaman. "Persepsi Kemudahan, Daya Tarik Promosi Dan Persepsi Kemanfaatan Pengaruhnya Pada Minat Masyarakat Menggunakan Aplikasi *E-wallet*," no. 2 (2022):

Ekonomika, Fakultas, D A N Bisnis, Perspektif Teori, and D A N Utaut. "Intensitas Penggunaan *E-wallet* Pada Mahasiswa," 2022,

Fikri, Dkk. "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare," no. 0 (2023):

Foni, Haseleli Mendrofa, Telaumbanua Aferiaman, Jeliswan Berkat Iman, Jaya Gea, Nanny Artatina, and Buulolo. "Analisis Komparatif E-Service Quality Pada *E-wallet* , Ovo Dan Dana Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 2024,

Inaya, Chaiza, Ratna Julita Ismiarti, and Fitri Ayu Nofirda. "Analisis Dampak Penggunaan Dompet Digital Pada Generasi Milenial : Studi Komparasi Gopay Dan Ovo / Dana" 7 (2023):

Indonesia, Gubernur Bank. "Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 Tentang Uang Elektronik," 2018.

Indonesia, Kementrian Agama Republik. "Al-Qur'an Dan Terjemahan Kemenag," 2022.

———. "Al-Qur'an Terjemahan Kemenag," 2022.

Indonesia, Kementrian Agama Reublik. "Al-Qur'an Dan Terjemahan," 2022.

Irrawati, Mei Dian, and Maya Mukaramah. "Implementasi Metode Regresi Linear Berganda Untuk Mengatasi Pelanggaran Asumsi Klasik (Implementation of Multiple Linear Regression Methods to Overcome Violations of Classical Assumptions)" 3, no. 2 (2024):

Iswantoro, I, and N Anastasia. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 10, no. 2 (2013):

Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kirana, Adinda. “Pengaruh Persepsi Kemudahan , Persepsi Manfaat Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet* Pada Mahasiswa Di Kota Jambi” 1, no. 4 (2023):

Ma, Qingxiong. “The Technology Acceptance Model : A Meta-Analysis of Empirical Findings” 16, no. 1 (2004):

Magdani, Karina, and Andjaniyanto Putri. “Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Perilaku Konsumen, Dan Minat Penggunaan *E-wallet*” 19, no. 1 (2022):

Manajemen, Jurnal, Sistem Informasi, Elsa Molwen, Caroline Caroline, Brenda Aouren Tamia, Putri Dea Yulina, and Jason Lie. “Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Dalam Penggunaan *E-wallet* DANA : Studi Adopsi Teknologi Finansial Digital Pada Mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa” 5, no. September (2025):

Miftachul, H. “Buku Statstik,” n.d.,

Muthahharah, Isma. “Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Media Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di STKIP Pembangunan” 10, no. 1 (2022).

Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Dan Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 1988.

No, Keputusan Presiden, Pemberian Wewenang, Kebijakan Moneter, Kepada Bank, Instruksi Presiden No, Pembentukan Kepanitiaan, Menyusun Rancangan Undang-undang, et al. “Ikhtisar Undang-Undang No . 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia Ikhtisar Undang-Undang No . 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia STATUS,” no. 23 (1999):

Nur’aini, Hasnah. “Pengaruh Asset Growth Dan Political Connection Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022),” no. 2019 (2024):

Nurwila, Syaefulloh. “Pengaruh Persepsi Manfaat , Persepsi Kemudahan , Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet* Dana Dompet Digital Pada Generasi Z Di Kota Pekanbaru” 6, no. 2 (2026):

Persepsi, Pengaruh, Kemudahan Penggunaan, Persepsi Keamanan, Persepsi Manfaat, Terhadap Minat, Menggunakan *E-wallet* Pada, Daniel Kie, and Haposan Bonjornahor. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Keamanan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan *e-wallet* Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Batam,” n.d.,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Prajogo, Uke. “Pengaruh Perceived Ease Of Use Dan Perceived Usefulness Terhadap Penggunaan Teknologi Marketplace Dengan Attitude Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada UMKM Di Kota Malang)” 7, no. 1 (2021):

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2017.

Ramadhan, Fitrah Anugrah. “Transformation of Payment Methods Among Millenials : A Study on The Adoption and Effectiveness of Electronic Money in Parepare City” 4, no. 1 (2025):

Ramadhandy, Muhammad Affan, Dyah Mukti Husnaeni, Lana Kumala, Diva Awalya, Putri Ramadhan, Tofik Nur Fadilah, and Joko Tri Nugraha. “Efektivitas Fitur *E-wallet* Aplikasi Dana Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara” 08, no. 01 (2024):

Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia, 2022.

Sajieda Fuad, Marijati Sangen, Siti Aliyati Albushari. “Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Dan Perceived Risk Untuk Mengidentifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Belanja Online Di Kalimantan.” *Jurnal Wawasan Manajemen*, 2018,

Sambung, Roby, Danes Jaya Negara, Nor Afita, and Saidah Fatimah. “Pengaruh Perceived Usefulness Dan Perceived Security Terhadap Use To *E-wallet* Dengan Behavioral Intention,” 2022. https://doi.org/10.32812/jibeka.v17i3.1750.

Sapitri, Niluh Anik, and Nuraswin Nuraswin. “Penyaluran Pembiayaan Gadai Rahn Berdasarkan Tingkat Pendapatan Dan Fluktuasi Harga Emas.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah)* 4, no. 2 (2024): https://doi.org/10.30863/akunsyah.v4i2.5517.

Saputra, Aditya Tri, Abdul Muizz Awka, and Abdul Ghoni. “Pengaruh Persepsi Kemudahan , Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking Dan *E-wallet* (Studi Kasus IAIN Syekh Nurjati Cirebon)” 3, no. 1 (2024).

Setiyono, Wisnu Panggah. *Financial Technology*, 2021.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

Sukasna, Kusrini, Sudarmawan. “Evaluasi Penerimaan Pengguna Computer Based Test” 10, no. 2 (2016).

Sukwika, Tatan. *Menentukan Populasi Dan Sampling. Metode Penelitian (Dasar*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Praktik Dan Penerapan Berbasis ICT), 2023.

Utama, Muhammad Aulia, Diah Priharsari, and Retno Indah Rokhmawati. "Pengaruh Perceived Usefulness & Kepercayaan Terhadap Intensitas Penggunaan Teknologi *E-wallet* Sebagai Alat Transaksi" 6, no. 7 (2022):

Utami, Sri Rezeki. "Strategi Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Anak Di Desa Sei Kamah II Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan," 2023,

Wardana, Wisnu. "Pengaruh Financial Literacy Dan Investment Platform Terhadap Minat Berinvetasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Generasi Millenial Kota Parepare)," 2023.

Wibowo, Arief. "Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi," 2008.

Yulianto, Subakdo Eko. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Pemanfaatan E-Learning Dengan Model Tam Di Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta," 2011,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Amal Bakti No. 08 Soreang 91132 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa	:	Zulfa Utami
NIM	:	2220203862202072
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Proposal skripsi	:	Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Penggunaan *E Wallet* DANA Bagi Masyarakat Desa Alitta

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth,
Saudara/i
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare maka saya,
Nama : Zulfa Utami
NIM : 2220203862202072
Judul : Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Penggunaan *E-wallet* DANA bagi Masyarakat Desa Alitta

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, peneliti ucapkan terima kasih

Wassalamuálaikum Wr. Wb.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama =
2. Umur =
3. Jenis Kelamin =
4. Pekerjaan =
5. Penggunaan *e-wallet* DANA =

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan keterangan dibawah ini:
   SS : Sangat Setuju = 5
   S : Setuju = 4
   KS : Kurang Setuju = 3
   TS : Tidak Setuju = 2
   STS : Sangat Tidak Setuju = 1
3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terima kasih atas partisipasi Anda.

Instrumen Angket untuk Variabel X_1 (Persepsi Kemudahan)

No	Indikator	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Mudah Dipelajari	1. Saya dapat memahami cara menggunakan aplikasi DANA sejak pertama kali mencoba. 2. Saya tidak memerlukan waktu lama untuk mempelajari penggunaan DANA. 3. Saya dapat belajar menggunakan DANA tanpa bantuan orang lain.					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2	Mudah Digunakan	4. Saya dapat menggunakan DANA tanpa mengalami kesulitan. 5. Proses transaksi di DANA (seperti pembayaran atau transfer) mudah dilakukan. 6. Saya jarang mengalami kesalahan saat menggunakan DANA.					
3	Mudah Dipahami	7. Menu dan fitur dalam aplikasi DANA mudah dimengerti. 8. Informasi yang ditampilkan dalam aplikasi DANA jelas dan tidak membingungkan. 9. Saya langsung mengerti fungsi setiap fitur yang ada di DANA.					
4	Fleksibel Digunakan	10. Saya dapat menggunakan DANA kapan saja sesuai kebutuhan saya. 11. DANA dapat digunakan untuk berbagai jenis					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

		transaksi (misalnya pembayaran, transfer, pembelian). 12. Saya dapat menggunakan DANA di berbagai tempat/merchant yang saya butuhkan.					

Instrumen Angket untuk Variabel X_2 (Persepsi Kemanfaatan)

No	Indikator	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Meningkatkan Efesiensi	1. DANA membantu saya menghemat waktu saat melakukan pembayaran. 2. DANA mengurangi kebutuhan saya membawa uang tunai. 3. DANA membuat proses transaksi saya menjadi lebih sederhana.					
2	Mempercepat Transaksi	4. Saya dapat menyelesaikan transaksi lebih cepat menggunakan DANA. 5. Proses pembayaran					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

		dengan DANA berlangsung tanpa banyak langkah. 6. DANA mempercepat proses transfer uang yang saya lakukan.					
3	Memberikan Manfaat	7. DANA memberikan manfaat nyata dalam kegiatan transaksi saya sehari-hari. 8. DANA memudahkan saya melakukan berbagai jenis pembayaran. 9. Fitur yang tersedia di DANA membantu kebutuhan transaksi saya.					
4	Meningkatkan Produktifitas	10. DANA membantu saya menyelesaikan aktivitas transaksi dengan lebih efektif. 11. Penggunaan DANA membuat aktivitas saya menjadi lebih teratur. 12. DANA membantu saya mengelola transaksi dengan lebih baik.					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Instrumen Angket untuk Variabel Y (Penggunaan *E Wallet* DANA)

No	Indikator	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Frekuensi Penggunaan	1. Saya menggunakan DANA beberapa kali dalam satu bulan. 2. Saya sering menggunakan DANA untuk melakukan pembayaran. 3. DANA termasuk aplikasi yang rutin saya gunakan.					
2	Intensitas Pengguna	4. Saya menggunakan DANA untuk berbagai jenis transaksi. 5. Sebagian besar transaksi saya dilakukan menggunakan DANA. 6. Saya menggunakan DANA dalam banyak ak tivitas pembayaran sehari-hari.					
3	Ketergantungan Pengguna	7. Saya merasa terbantu dengan adanya DANA dalam bertransaksi. 8. Saya lebih memilih					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

		menggunakan DANA dibandingkan metode lain. 9. Saya merasa kesulitan jika tidak menggunakan DANA saat bertransaksi.					
4	Keberlanjutan Pengguna	10. Saya berencana terus menggunakan DANA di masa yang akan datang. 11. Saya akan tetap menggunakan DANA meskipun ada pilihan lain. 12. Saya bersedia merekomendasikan DANA kepada orang lain.					

Parepare, Senin, 11 Mei 2026

Mengetahui,
Pembimbing

Ira Sahara, M. Ak
NIP. 19901220 201903 2 016

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN

VARIABEL PERSEPSI KEMUDAHAN

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	Total
1	4	5	5	4	5	4	4	4	2	4	4	5	50
2	5	5	4	4	5	3	4	4	3	4	3	3	47
3	4	3	3	5	3	3	2	3	4	2	3	4	39
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	50
6	5	5	4	4	5	3	5	4	2	5	4	4	50
7	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	55
8	5	5	4	4	5	3	4	4	3	4	3	3	47
9	4	3	3	5	3	3	2	3	4	2	3	4	39
10	3	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	53
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
12	3	2	4	3	2	2	3	1	2	3	3	4	32
13	5	5	4	4	5	3	4	4	3	4	3	3	47
14	4	3	3	5	3	3	2	3	4	2	3	4	39
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
16	5	5	4	4	5	3	4	4	3	4	3	3	47
17	4	3	3	5	3	3	2	3	4	2	3	4	39
18	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	40
19	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	54
20	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	47
21	2	1	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	28
22	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
23	5	5	4	4	5	3	4	4	3	4	3	3	47
24	4	3	3	5	3	3	2	3	4	2	3	4	39
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
27	5	5	4	4	5	3	4	4	3	4	3	3	47
28	4	3	3	5	3	3	2	3	4	2	3	4	39
29	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	25
30	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	55
TOTAL	126	121	117	126	125	107	113	115	107	113	114	118	1402

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

VARIABEL PERSEPSI KEMANFAATAN

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	Total
1	5	5	5	2	4	4	4	5	4	4	4	5	51
2	4	5	3	3	4	5	4	5	5	3	5	4	50
3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	37
4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	4	54
5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	50
6	4	5	4	2	4	4	5	5	4	3	4	4	48
7	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	52
8	4	5	3	3	4	3	4	5	4	3	3	4	45
9	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	37
10	5	5	5	4	4	3	5	3	4	5	3	4	50
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
12	4	2	4	2	1	3	3	2	1	2	3	2	29
13	4	5	3	3	4	5	4	5	5	3	5	5	51
14	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	41
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
16	4	5	3	3	4	3	4	5	4	3	3	4	45
17	3	3	4	4	3	5	2	3	5	3	5	5	45
18	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	38
19	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	51
20	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	48
21	1	3	3	2	3	3	3	1	4	2	3	3	31
22	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	56
23	4	5	3	3	4	1	4	5	2	3	1	3	38
24	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	5	41
25	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	44
26	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	4	54
27	4	5	3	3	4	3	4	5	4	3	3	4	45
28	3	3	4	4	3	5	2	3	5	3	5	5	45
29	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	29
30	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	54
TOTAL	117	125	118	107	115	110	113	121	117	107	110	119	1379

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

VARIABEL PENGGUNAAN *E-WALLET* DANA

Respond en	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	Y. 8	Y. 9	Y.1 0	Y.1 1	Y.1 2	Tota l
1	4	4	4	4	5	5	5	5	2	4	4	5	51
2	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	54
3	4	5	4	4	5	3	4	4	3	3	3	3	45
4	5	5	3	5	3	3	5	3	4	4	3	4	47
5	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	40
6	4	4	2	4	2	2	4	3	2	4	3	4	38
7	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	54
8	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	3	44
9	5	5	3	5	3	3	4	3	4	3	3	4	45
10	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	57
11	5	5	3	4	3	3	5	3	3	5	3	4	46
12	4	3	5	5	2	1	4	4	3	1	3	3	38
13	4	4	1	1	5	5	3	5	5	5	5	5	48
14	5	5	3	5	3	3	4	3	4	4	3	4	46
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
16	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	3	44
17	5	5	3	5	3	3	4	3	4	5	3	4	47
18	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	31
19	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	51
20	3	3	4	4	5	3	4	4	3	4	3	3	43
21	5	2	3	5	3	3	3	3	4	4	3	4	42
22	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	54
23	4	4	1	2	1	1	3	2	2	2	1	1	24
24	5	5	3	4	2	2	4	4	3	3	5	5	45
25	4	4	3	5	3	3	4	3	4	3	3	4	43
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	59
27	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	3	44
28	5	5	3	5	3	3	4	3	4	5	3	4	47
29	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	30
30	4	4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	53
TOTAL	12 9	12 6	10 6	12 4	11 0	10 0	11 8	11 3	10 6	117	106	115	137 0

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

HASIL OUTPUT SPSS

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20 Tahun	7	23.3	23.3	23.3
	20 - 29 Tahun	22	73.3	73.3	96.7
	30 - 39 Tahun	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	6	20.0	20.0	20.0
	Perempuan	24	80.0	80.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan *E-wallet* DANA

Penggunaan *E-wallet* Dana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 kali sebulan	12	40.0	40.0	40.0
	3 kali sebulan	8	26.7	26.7	66.7
	Sering	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Bekerja	2	6.7	6.7	6.7
	IRT	5	16.7	16.7	23.3
	Karyawan	1	3.3	3.3	26.7
	Mahasiswa	4	13.3	13.3	40.0
	Operator alat berat	1	3.3	3.3	43.3
	Pelajar	10	33.3	33.3	76.7
	Petani	3	10.0	10.0	86.7
	SPPG	1	3.3	3.3	90.0
	Wiraswasta	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil Uji Validitas Data untuk variabel Persepsi Kemudahan (X1)

Persepsi Kemudahan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.832**	.551**	.561**	.665**	.316	.481**	.592**	.384*	.481**	.251	.254	.726**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.001	.000	.089	.007	.001	.036	.007	.181	.176	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.832**	1	.747**	.429*	.843**	.523**	.721**	.760**	.258	.721**	.470**	.218	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.018	.000	.003	.000	.000	.168	.000	.009	.247	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.551**	.747**	1	.349	.700**	.642**	.750**	.602**	.359	.750**	.688**	.556**	.541**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.059	.000	.000	.000	.000	.051	.000	.000	.001	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.561**	.429*	.349	1	.295	.524**	.147	.434*	.705**	.147	.372*	.583**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.001	.018	.059		.113	.003	.439	.017	.000	.439	.043	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.665**	.843**	.700**	.295	1	.566**	.848**	.858**	.242	.848**	.579**	.330	.581**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.113		.001	.000	.000	.198	.000	.001	.075	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.316	.523**	.642**	.524**	.566**	1	.695**	.779**	.697**	.695**	.859**	.719**	.553**
	Sig. (2-tailed)	.089	.003	.000	.003	.001		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	.481**	.721**	.750**	.147	.848**	.695**	1	.806**	.243	1.000**	.788**	.448*	.377*
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.439	.000	.000		.000	.196	.000	.000	.013	.040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	.592**	.760**	.602**	.434*	.858**	.779**	.806**	1	.570**	.806**	.764**	.493**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.017	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9	Pearson Correlation	.384*	.258	.359	.705**	.242	.697**	.243	.570**	1	.243	.569**	.649**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.036	.168	.051	.000	.198	.000	.196	.001		.196	.001	.000	.000

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10	Pearson Correlation	.481**	.721**	.750**	.147	.848**	.695**	1.000**	.806**	.243	1	.788**	.448*	.377*
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.439	.000	.000	.000	.000	.196		.000	.013	.040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.11	Pearson Correlation	.251	.470**	.688**	.372*	.579**	.859**	.788**	.764**	.569**	.788**	1	.763**	.442*
	Sig. (2-tailed)	.181	.009	.000	.043	.001	.000	.000	.000	.001	.000		.000	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.12	Pearson Correlation	.254	.218	.556**	.583**	.330	.719**	.448*	.493**	.649**	.448*	.763**	1	.529**
	Sig. (2-tailed)	.176	.247	.001	.001	.075	.000	.013	.006	.000	.013	.000		.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1	Pearson Correlation	.726**	.635**	.541**	.813**	.581**	.553**	.377*	.638**	.664**	.377*	.442*	.529**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.001	.002	.040	.000	.000	.040	.015	.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Data untuk variabel Persepsi Kemanfaatan (X2)

Persepsi Kemanfaatan (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.700**	.556**	.359	.602**	.117	.750**	.747**	.176	.642**	.117	.307	.433*
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.051	.000	.538	.000	.000	.352	.000	.538	.099	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.700**	1	.330	.242	.858**	.095	.848**	.843**	.495**	.566**	.095	.452*	.449*
	Sig. (2-tailed)	.000		.075	.198	.000	.619	.000	.000	.005	.001	.619	.012	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.556**	.330	1	.649**	.493**	.286	.448*	.218	.295	.719**	.286	.409*	.570**
	Sig. (2-tailed)	.001	.075		.000	.006	.125	.013	.247	.113	.000	.125	.025	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.359	.242	.649**	1	.570**	.257	.243	.258	.396*	.697**	.257	.376*	.496**
	Sig. (2-tailed)	.051	.198	.000		.001	.171	.196	.168	.030	.000	.171	.041	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

X2.5	Pearson Correlation	.602**	.858**	.493**	.570**	1	.202	.806**	.760**	.602**	.779**	.202	.512**	.500**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.001		.284	.000	.000	.000	.000	.284	.004	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.117	.095	.286	.257	.202	1	.053	.140	.740**	.187	1.000**	.724**	.554**
	Sig. (2-tailed)	.538	.619	.125	.171	.284		.779	.461	.000	.324	.000	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	.750**	.848**	.448*	.243	.806**	.053	1	.721**	.349	.695**	.053	.248	.404*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.013	.196	.000	.779		.000	.059	.000	.779	.187	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.8	Pearson Correlation	.747**	.843**	.218	.258	.760**	.140	.721**	1	.375*	.523**	.140	.406*	.366*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.247	.168	.000	.461	.000		.041	.003	.461	.026	.047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.9	Pearson Correlation	.176	.495**	.295	.396*	.602**	.740**	.349	.375*	1	.411*	.740**	.795**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.352	.005	.113	.030	.000	.000	.059	.041		.024	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.10	Pearson Correlation	.642**	.566**	.719**	.697**	.779**	.187	.695**	.523**	.411*	1	.187	.391*	.487**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.324	.000	.003	.024		.324	.033	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.11	Pearson Correlation	.117	.095	.286	.257	.202	1.000**	.053	.140	.740**	.187	1	.724**	.554**
	Sig. (2-tailed)	.538	.619	.125	.171	.284	.000	.779	.461	.000	.324		.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.12	Pearson Correlation	.307	.452*	.409*	.376*	.512**	.724**	.248	.406*	.795**	.391*	.724**	1	.644**
	Sig. (2-tailed)	.099	.012	.025	.041	.004	.000	.187	.026	.000	.033	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.433*	.449*	.570**	.496**	.500**	.554**	.404*	.366*	.651**	.487**	.554**	.644**	1
	Sig. (2-tailed)	.017	.013	.001	.005	.005	.001	.027	.047	.000	.006	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil Uji Validitas Data untuk variabel Penggunaan *E-wallet* DANA (Y)

Penggunaan *E-wallet* DANA (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.737**	.129	.591**	.070	.190	.533**	.108	.420*	.331	.230	.508**	.470**
	Sig. (2-tailed)		.000	.495	.001	.715	.316	.002	.571	.021	.074	.222	.004	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.737**	1	.130	.369*	.206	.256	.583**	.191	.301	.349	.254	.409*	.548**
	Sig. (2-tailed)	.000		.493	.045	.275	.171	.001	.313	.106	.059	.176	.025	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.129	.130	1	.561**	.581**	.492**	.442*	.566**	.195	.114	.509**	.245	.576**
	Sig. (2-tailed)	.495	.493		.001	.001	.006	.014	.001	.303	.549	.004	.192	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.591**	.369*	.561**	1	.178	.150	.631**	.141	.282	.181	.150	.394*	.619**
	Sig. (2-tailed)	.001	.045	.001		.346	.429	.000	.458	.131	.339	.429	.031	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	.070	.206	.581**	.178	1	.781**	.231	.746**	.293	.517**	.609**	.394*	.673**
	Sig. (2-tailed)	.715	.275	.001	.346		.000	.219	.000	.116	.003	.000	.031	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.6	Pearson Correlation	.190	.256	.492**	.150	.781**	1	.366*	.739**	.526**	.652**	.782**	.648**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.316	.171	.006	.429	.000		.046	.000	.003	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.7	Pearson Correlation	.533**	.583**	.442*	.631**	.231	.366*	1	.303	.168	.295	.363*	.556**	.514**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.014	.000	.219	.046		.103	.375	.113	.049	.001	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.8	Pearson Correlation	.108	.191	.566**	.141	.746**	.739**	.303	1	.485**	.332	.728**	.600**	.566**
	Sig. (2-tailed)	.571	.313	.001	.458	.000	.000	.103		.007	.073	.000	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.9	Pearson Correlation	.420*	.301	.195	.282	.293	.526**	.168	.485**	1	.378*	.409*	.564**	.539**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Sig. (2-tailed)	.021	.106	.303	.131	.116	.003	.375	.007		.039	.025	.001	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.10	Pearson Correlation	.331	.349	.114	.181	.517**	.652**	.295	.332	.378*	1	.435*	.549**	.542**
	Sig. (2-tailed)	.074	.059	.549	.339	.003	.000	.113	.073	.039		.016	.002	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.11	Pearson Correlation	.230	.254	.509**	.150	.609**	.782**	.363*	.728**	.409*	.435*	1	.755**	.582**
	Sig. (2-tailed)	.222	.176	.004	.429	.000	.000	.049	.000	.025	.016		.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.12	Pearson Correlation	.508**	.409*	.245	.394*	.394*	.648**	.556**	.600**	.564**	.549**	.755**	1	.626**
	Sig. (2-tailed)	.004	.025	.192	.031	.031	.000	.001	.000	.001	.002	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.470**	.548**	.576**	.619**	.673**	.651**	.514**	.566**	.539**	.542**	.582**	.626**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.002	.001	.000	.000	.000	.004	.001	.002	.002	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas Persepsi Kemudahan (X1)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	93.60	282.869	.736	.703
X1.2	93.77	275.220	.755	.694
X1.3	93.90	281.817	.710	.702
X1.4	93.60	283.352	.719	.703
X1.5	93.63	278.378	.743	.698
X1.6	94.23	281.771	.731	.702
X1.7	94.03	279.689	.630	.701
X1.8	93.97	277.826	.816	.696
X1.9	94.23	283.289	.654	.704
X1.10	94.03	279.689	.630	.701
X1.11	94.00	283.310	.661	.704
X1.12	93.87	287.637	.616	.709
X1	46.73	88.340	.720	.942

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Reliabilitas Persepsi Kemanfaatan (X2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	92.17	279.385	.575	.628
X2.2	91.90	276.162	.614	.623
X2.3	92.13	280.671	.627	.629
X2.4	92.50	279.845	.553	.629
X2.5	92.23	275.013	.697	.621
X2.6	92.40	280.800	.553	.630
X2.7	92.30	275.666	.562	.623
X2.8	92.03	276.861	.533	.625
X2.9	92.17	274.971	.718	.620
X2.10	92.50	277.707	.647	.625
X2.11	92.40	280.800	.553	.630
X2.12	92.10	278.852	.713	.626
X2	45.97	69.068	.704	.910

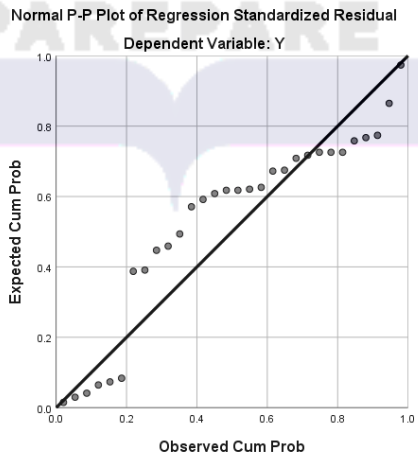
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Reliabilitas Penggunaan *E-wallet* DANA (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	89.20	312.303	.492	.664
Y.2	89.30	308.493	.534	.659
Y.3	89.97	301.482	.586	.651
Y.4	89.37	303.344	.572	.653
Y.5	89.83	293.040	.688	.640
Y.6	90.17	294.075	.730	.640
Y.7	89.57	308.875	.562	.659
Y.8	89.73	304.892	.645	.654
Y.9	89.97	305.344	.555	.655
Y.10	89.60	305.903	.569	.656
Y.11	89.97	300.861	.663	.649
Y.12	89.67	301.816	.703	.650
Y	45.67	67.540	.856	.890

Uji Normalitas



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

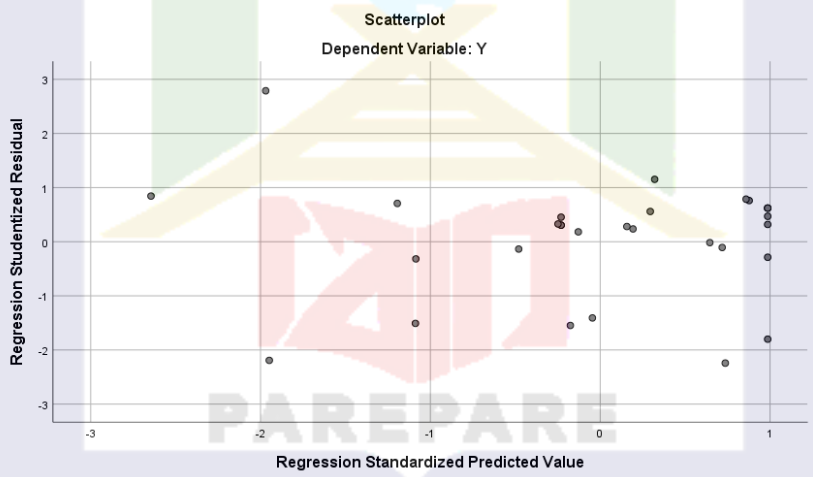
Uji Multikolineritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.166	7.134		.864	.395		
	X1	.149	.203	.134	.731	.471	.437	2.288
	X2	.680	.185	.673	3.677	.001	.437	2.288

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.166	7.134		.864	.395
	X1	.149	.203	.134	.731	.471
	X2	.680	.185	.673	3.677	.001

a. Dependent Variable: Y

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.166	7.134		.864	.395
	X1	.149	.203	.134	.731	.471
	X2	.680	.185	.673	3.677	.001

a. Dependent Variable: Y

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1938.775	2	969.388	20.684	.000[b]
	Residual	1265.391	27	46.866		
	Total	3204.167	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.778[a]	.605	.576	6.846	1.847

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

T Tabel

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1,000000	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741	318,308839
2	0,816497	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843	22,327125
3	0,764892	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909	10,214532
4	0,740697	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095	7,173182
5	0,726687	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143	5,893430
6	0,717558	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428	5,207626
7	0,711142	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483	4,785290
8	0,706387	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387	4,500791
9	0,702722	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836	4,296806
10	0,699812	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273	4,143700
11	0,697445	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807	4,024701
12	0,695483	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540	3,929633
13	0,693829	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276	3,851982
14	0,692417	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843	3,787390
15	0,691197	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713	3,732834
16	0,690132	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782	3,686155
17	0,689195	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231	3,645767
18	0,688364	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440	3,610485
19	0,687621	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935	3,579400
20	0,686954	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340	3,551808
21	0,686352	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360	3,527154
22	0,685805	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756	3,504992
23	0,685306	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336	3,484964
24	0,684850	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940	3,466777
25	0,684430	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436	3,450189
26	0,684043	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715	3,434997
27	0,683685	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683	3,421034
28	0,683353	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262	3,408155
29	0,683044	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386	3,396240
30	0,682756	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996	3,385185
31	0,682486	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042	3,374899
32	0,682234	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481	3,365306
33	0,681997	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277	3,356337
34	0,681774	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394	3,347934
35	0,681564	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806	3,340045
36	0,681366	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485	3,332624
37	0,681178	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409	3,325631
38	0,681001	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558	3,319030
39	0,680833	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913	3,312788
40	0,680673	1,303077	1,683851	2,021075	2,423257	2,704459	3,306878

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Surat Keterangan Penetapan Pembimbing

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-2661/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang
a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :
a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2..307381/2024, tanggal 02 Desember 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
a. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
b. Menunjuk saudara: **Ira Sahara, M.Ak**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa	: ZULFA UTAMI
NIM	: 2220203862202072
Program Studi	: Akuntansi Syari`ah
Judul Penelitian	: PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI KEUANGAN DIGITAL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DALAM MENGELOLA KEUANGAN BAGI MAHASISWA IAIN PAREPARE

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 03 Juni 2025
Dekan.

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berita Acara Revisi Judul Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404
Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : ZULFA UTAMI
N I M : 2220203862202072
Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI KEUANGAN DIGITAL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DALAM MENGELOLA KEUANGAN BAGI MAHASISWA IAIN PAREPARE

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEMANFAATAN TERHADAP PENGGUNAAN E WALLET DANA BAGI MASYARAKAT DESA ALITTA

dengan alasan / dasar:

Saran dari dosen penguji

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 Juli 2026

Pembimbing Utama

Ira Sahara, M.Ak

Pembimbing Pendamping

Mengetahui
Dekan,

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.
NIP. 197811012009121003

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1733/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2026 — 07 Mei 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: ZULFA UTAMI
Tempat/Tgl. Lahir	: PINRANG, 12 Juni 2003
NIM	: 2220203862202072
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari`ah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: JL. ANDI ISA, DESA ALITTA, KECAMATAN MATTIRO BULU, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEMANFAATAN TERHADAP PENGGUNAAN E WALLET DANA BAGI MASYARAKAT DESA ALITTA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 11 Mei 2026 sampai dengan tanggal 11 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (Pemerintah)

PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
Nomor : 503/0254/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2026

Tentang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 11-05-2026 atas nama ZULFA UTAMI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.

Mengingat :
1. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0269/R/T.Teknis/DPMPTSP/05/2026, Tanggal : 11-05-2026
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0251/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2026, Tanggal : 11-05-2026

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1.	Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2.	Alamat Lembaga	: JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG, KOTA PAREPARE
3.	Nama Peneliti	: ZULFA UTAMI
4.	Judul Penelitian	: PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEMANFAATAN TERHADAP PENGGUNAAN E WALLET DANA BAGI MASYARAKAT DESA ALITTA
5.	Jangka waktu Penelitian	: 1 Bulan
6.	Sasaran/target Penelitian	: MASYARAKAT DESA ALITTA
7.	Lokasi Penelitian	: Kecamatan Mattiro Bulu

KEDUA : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 11-11-2026.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 11 Mei 2026



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP.,M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-

Balai Sertifikasi Elektronik

ZONA HIJAU OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Surat Keterangan Selesai Meneliti dari Kantor Desa Alitta

PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN MATTIROBULU
DESA ALITTA
Alamat : Jalan, Poros Kariango- Lawawoi, Kode Pos, 91271

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/347/DA/VI/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Alitta, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a	: ZULFA UTAMI
NIM	: 2220203862202072
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis Islam
Lembaga	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Mahasiswi tersebut benar telah melakukan penelitian dengan judul" Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Penggunaan E Wallet DANA Bagi Masyarakat Desa Alitta di Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang selama 1 (satu) bulan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Alitta, 22 Juni 2026
Kepala Desa Alitta

ISKANDAR ARIF

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DOKUMENTASI PENELITIAN



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS



Zulfa Utami lahir di Pinrang pada tanggal 12 Juni 2003. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Baharuddin dan Ibu Dra. Camondeng. Penulis bertempat tinggal di Desa Alitta, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang. Jenjang pendidikan penulis diawali di UPTD/SKB Pinrang pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2009. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 191 Mattiro Bulu dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 3 Mattiro Bulu dan menyelesaikannya pada tahun 2018. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 3 Pinrang dan lulus pada tahun 2021. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, penulis melanjutkan studi Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Dalam menjalani kehidupan dan pendidikan, penulis berpegang pada motto hidup: *"Yesterday has passed, today is uncertain, and tomorrow has not yet come"* (Kemarin telah berlalu, hari ini belum diketahui, dan esok belum datang), yang menjadi motivasi untuk selalu menghargai waktu, berusaha memberikan yang terbaik pada masa kini, serta mempersiapkan masa depan dengan penuh optimisme dan ikhtiar.

Penulis menyelesaikan studi dengan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan terhadap Penggunaan *E-wallet* DANA bagi Masyarakat Desa Alitta"**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE